

Distrik MANOKWARI TIMUR DALAM ANGKA

Manokwari Timur Subdistrict in Figures **2016**



Distrik Manokwari Timur dalam Angka
Manokwari Timur Subdistrict in Figures
2016

No. Publikasi/Publication Number: 91050.1612

Katalog/Catalog: 1102001.9105142

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xx + 165 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari

BPS-Statistics of Manokwari Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari

BPS-Statistics of Manokwari Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Jembatan Kwawi/Kwawi Bridge

Diunduh dari/Downloades from: <https://www.panoramio.com/>

oleh pengguna/by username of *Nothing Forever*

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Manokwari/*BPS-Statistics of Manokwari Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

CV. KREATIFO

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggangdakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

Tim Penyusun/*Drafting Team*:

Pengarah/*Arranger*:

Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari
Chief Statistician of Manokwari Regency

Editor/*Editor*:

Destrianto Mursalin, SST

Ulasan/*Reviewer*:

Hana Fadhila, S.E.

Pengolah Data/*Data Processor*:

Yeddi Aprian Syakh, SST
Destrianto Mursalin, SST

Penulis/*Writer*:

Hana Fadhila, S.E.

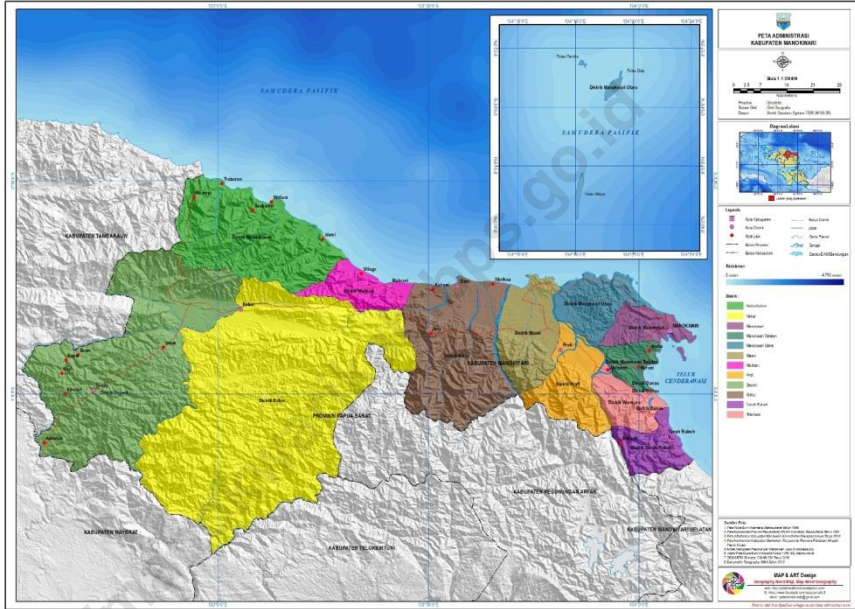
Layout/*Layouter*:

Destrianto Mursalin, SST

Pembuat Draft/*Drafter*:

Destrianto Mursalin, SST

PETA WILAYAH KABUPATEN MANOKWARI
MAP OF MANOKWARI REGENCY



Sumber : Map Design
 Source Map Design

KEPALA BPS KABUPATEN MANOKWARI
CHIEF STATISTICIAN OF MANOKWARI REGENCY



Yahya Kambu, S.Sos



KATA PENGANTAR

Publikasi “Distrik Manokwari Timur dalam Angka 2016” merupakan serial dari publikasi tahun sebelumnya yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari. Publikasi ini merupakan edisi tahun 2016 dan sebagian besar data yang disajikan adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai instansi pemerintah dan swasta di Kabupaten Manokwari. Selain itu, publikasi ini dilengkapi pula dengan data hasil sensus dan survei yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Manokwari.

Publikasi ini diterbitkan secara berkala dimaksudkan untuk memenuhi permintaan para konsumen data dan sekaligus sebagai media informasi kuantitatif tentang perkembangan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah bersama masyarakat.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam upaya penyusunan publikasi ini, kami sampaikan terima kasih yang setinggi - tingginya.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi kita semua dalam menyusun perencanaan dan melaksanakan pembangunan.

Manokwari, Agustus 2016
Kepala BPS
Kabupaten Manokwari

Yahya Kambu, S.Sos



PREFACE

The publication of “Manokwari Timur Subdistrict in Figures 2016” is a series of publication from the previous year published by BPS - Statistics of Manokwari Regency. This publication is an edition of 2016 and most of the data presented is secondary data obtained from various government agencies and private organizations in Manokwari Regency. In addition, this publication is also equipped with data from censuses and surveys conducted by BPS-Statistics of Manokwari Regency.

This publication is regularly published intended to meet all data costumers’ need as well as media data and quantitative information about the improving of the development undertaken by the government and society.

We would like to thanks to all respondents who have provided helps and supports in efforts in drafting this publication.

Hopefully, this publication can be useful for us in planning and implementing the development programs.

Manokwari, August 2016
Chief Statistician of
Manokwari Regency

Yahya Kambu, S.Sos

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman <i>page</i>
Peta Wilayah Kabupaten Manokwari	iv
<i>Map of Manokwari Regency</i>	iv
Kepala BPS Kabupaten Manokwari	v
<i>Chief Statistician of Manokwari Regency</i>	v
Kata Pengantar	vi
<i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/Contents	ix
Daftar Tabel/List of Tables	x
Daftar Gambar/List of Figures	xx
Penjelasan Umum/Explanatory Notes	xxi
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	6
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	17
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	20
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	31
4. Sosial/ <i>Social</i>	36
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	54
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	60
4.3 Keluarga Berencana/ <i>Family Planning</i>	74
4.4 Agama/ <i>Religion</i>	77
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	79
4.6 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	80
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	81
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	96
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	97
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	99
5.4 Peternakan/ <i>Live Stock</i>	105
5.5 Perikanan/ <i>Fishery</i>	106
5.6 Kehutanan/ <i>Forestry</i>	109
6. Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	111
<i>Industry, Mining, Energy, and Construction</i>	111
6.1 Energi/ <i>Energy</i>	117

7.	Perdagangan/ <i>Trade</i>	118
8.	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotels and Tourism</i>	125
8.1	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	131
9.	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	133
10.	Perbandingan antar Distrik/ <i>Subdistrict Comparison</i>	134

<http://manokwarikab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

		halaman
		<i>page</i>
1.	Geografi dan Iklim.....	1
	<i>Geography and Climate</i>	1
1.1	Geografi/ <i>Geography</i>	6
1.1.1	Letak Geografis Distrik Manokwari Timur Tahun 2015	6
	<i>Geographical Location of Manokwari Timur Subdistrict, 2015...</i>	6
1.1.2	Luas Wilayah Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015	7
	<i>Total Area by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2015</i>	7
1.1.3	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015 ..	8
	<i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2015.....</i>	8
1.1.4	Letak Geografis Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015	9
	<i>Geographical Location og Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2015.....</i>	9
1.1.5	Indeks Kesulitan Geografis Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2014	10
	<i>Geographical Difficulty Index by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2014.....</i>	10
1.1.6	Indeks Pembangunan Desa Menurut Kelurahan/Kampung Di Distrik Manokwari Timur Tahun 2014	11
	<i>Rural Development Index by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2014.....</i>	11
1.1.7	Indeks Desa Membangun Menurut Kelurahan/Kampung Di Distrik Manokwari Timur Tahun 2014	12
	<i>Rural Build Index by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2014.....</i>	12
2.	Pemerintahan	13
	<i>Government</i>	13
2.1.	Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	17
2.1.1	Jumlah Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di Distrik	

	Manokwari Timur Tahun 2015	17
	<i>Number of Lowest Administration Unit (LAU) in Manokwari Timur Subdistrict, 2015.....</i>	17
2.1.2	Nama-nama Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015.....	18
	<i>Name of Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2015.....</i>	18
2.1.3	Jumlah Aparat Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015	19
	<i>Number of Village's Government Officer in Manokwari Timur Subdistrict, 2015.....</i>	19
3.	Kependudukan dan Ketenagakerjaan	20
	<i>Population and Employment</i>	20
3.1	Kependudukan/ <i>Population</i>	31
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2010, 2014 dan 2015	31
	<i>Population and Population Growth by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2010, 2014 and 2015.....</i>	31
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015 ..	32
	<i>Number Population and Sex Ratio by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2015</i>	32
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015 ..	33
	<i>Population Distribution and Population Density by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2015.....</i>	33
3.1.4	Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Rumah Tangga Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015 ..	34
	<i>Households and Household Density by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2015.....</i>	34
3.1.5	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015	35
	<i>Population of by Age Group and Sex in Manokwari Timur Subdistrict, 2015.....</i>	35
4.	Sosial	36
	<i>Social</i>	36
4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	54

4.1.1	Banyaknya Pra Sekolah Menurut Jenis Sekolah dan Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015 .. <i>Number of Kindergarten, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2015</i>	54
4.1.2	Banyaknya Taman Kanak-Kanak, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015..... <i>Number of Kindergarten, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2015</i>	55
4.1.3	Banyaknya Sekolah Dasar, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur, Tahun 2015..... <i>Number of Primary School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2015</i>	56
4.1.4	Banyaknya Sekolah Menengah Pertama, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015	57
4.1.5	Banyaknya Sekolah Menengah Atas, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015	58
4.1.6	Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015	59
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	60
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2014	60
4.2.2	Jumlah Peserta Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) PBI Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015..... <i>Number of Participants of Social Security Provider (BPJS) PBI by</i>	61

	<i>Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2015</i>	61
4.2.3	Nama Puskesmas, Pimpinan, Nama Pustu, dan Na di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015	62
	<i>Name of Public Health Center, Chief of Public Health Center, Name of Public Health Sub Center, and Name of Village Maternity in Manokwari Timur Subdistrict, 2015</i>	62
4.2.4	Jumlah Tenaga Keperawatan Menurut Unit Kerja di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015	64
	<i>Number of Nursing Personnel by Work Unit in Manokwari Timur Subdistrict, 2015</i>	64
4.2.5	Jumlah Tenaga Kefarmasian Menurut Unit Kerja di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015	65
	<i>Number of Pharmaceutical Personnel by Work Unit in Manokwari Timur Subdistrict, 2015</i>	65
4.2.6	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan Menurut Unit Kerja di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015.....	66
	<i>Number of Community Health Personnel and Environmental Health Personnel by Work Unit in Manokwari Timur Subdistrict, 2015</i>	66
4.2.7	Jumlah Tenaga Gizi Menurut Unit Kerja di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015	67
	<i>Number of Nutritionist Personnel by Work Unit in Manokwari Timur Subdistrict, 2015</i>	67
4.2.8	Jumlah Dokter Umum dan Dokter Spesialis Menurut Unit Kerja di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015	68
	<i>Number of Generalist Doctors and Specialits Doctors by Work Unit in Manokwari Timur Subdistrict, 2015</i>	68
4.2.9	Jumlah Dokter Gigi dan Dokter Spesialis Gigi Menurut Unit Kerja di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015	69
	<i>Number of Midwifery Personnel by Work Unit in Manokwari Timur Subdistrict, 2015</i>	69
4.2.10.....	Jumlah Tenaga Kebidanan Menurut Unit Kerja di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015	70
	<i>Number of Dentist and Specialist Dentist by Work Unit in Manokwari Timur Subdistrict, 2015</i>	70
4.2.11.....	Jumlah bayi Lahir dan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Unit Kerja di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015	71

	<i>Number of Births and Babies with Low Birth Weight (LBW) by Work Unit in Manokwari Timur Subdistrict, 2015</i>	71
4.2.12	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, dan Melakukan Kunjungan K4 Menurut Unit Kerja di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015.....	72
	<i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit, and Four Visits of Antenatal Care by Work Unit in Manokwari Timur Subdistrict, 2015.....</i>	72
4.2.13	Jumlah Ibu Hamil, Mendapatkan FE1, dan FE3 Menurut Unit Kerja di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015	73
	<i>Number of Pregnant Women, Those got FE1, and FE3 by Work Unit in Manokwari Timur Subdistrict, 2015.....</i>	73
4.3	Keluarga Berencana/ <i>Family Planning</i>	74
4.3.1	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB), dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015	74
	<i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2015.....</i>	74
4.3.2	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015 ..	75
	<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2015</i>	75
4.4	Agama/ <i>Religion</i>	77
4.4.1	Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan/Kampung dan Agama yang Dianut di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015	77
	<i>Population by Villages and Religion in Manokwari Timur Subdistrict, 2015.....</i>	77
4.4.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan/Kampung dan Agama yang Dianut di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015	78
	<i>Number of Worship Facilities by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2015.....</i>	78
4.5	Kemiskinan / <i>Poverty</i>	79
4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Kelurahan/Kampung dan Klasifikasi Keluarga di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015	79
	<i>Number of Households by Villages and Household Classification in Manokwari Timur Subdistrict, 2015.....</i>	79

4.6	Kriminalitas / <i>Crime</i>	80
4.6.1	Jumlah Tindak Pidana dan Persentase Penyelesaian Tindak Pidana di Distrik Manokwari Timur Tahun 2014-2015	80
	<i>Number of Crime and Clearance Crime Rate in Manokwari Timur Subdistrict, 2014-2015</i>	80
5.	Pertanian	81
	Agriculture	81
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	96
5.1.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan di Distrik Manokwari Timur Tahun 2013	96
	<i>Number of Food Crops Households and Kind of Food Crops in Manokwari Timur Subdistrict, 2013</i>	96
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	97
5.2.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura dan Jenis Tanaman yang Diusahakan Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2013	97
	<i>Number of Horticulture Households and Kind of Horticulture by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2013</i>	97
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	99
5.3.1	Luas Area dan Produksi Tanaman Kelapa Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015 ..	99
	<i>Total Area and Production of Coconut Plant by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2015</i>	99
5.3.2	Produktivitas, Jumlah Petani, dan Harga Tanaman Kelapa Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015.....	100
	<i>Productivity, Plantation Workers, and Price of Coconut Plant by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2013</i>	100
5.3.3	Luas Area dan Produksi Tanaman Cengkeh Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015 ..	101
	<i>Total Area and Production of Clove by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2015</i>	101
5.3.4	Produktivitas, Jumlah Petani, dan Harga Tanaman Cengkeh Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015.....	102
	<i>Productivity, Plantation Workers, and Price of Clove by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2013</i>	102

5.3.5	Luas Area dan Produksi Tanaman Pinang Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015 .. <i>Total Area and Production of Betel by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2015</i>	103 103
5.3.6	Produktivitas, Jumlah Petani, dan Harga Tanaman Pinang Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015..... <i>Productivity, Plantation Workers, and Price of Betel by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2013</i>	104 104
5.4	Peternakan/Live Stock	105
5.4.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan dan Jenis Ternak Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2013..... <i>Number of Live Stock Households and Kind of Live Stock by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2013</i>	105 105
5.5	Perikanan/Fishery	106
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan dan Jenis Ikan Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2013..... <i>Number of Fishery Households and Kind of Fish by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2013</i>	106 106
5.5.2	Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan Menurut Jenis Perahu yang Digunakan dan Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2013	107
	<i>Number of Fishery Households Unit by Fishing Boat and by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2013</i>	107
5.6	Kehutanan/Forestry.....	109
5.6.1	Luas Hutan Lindung dan Suaka Alam di Distrik Manokwari Timur (Pohon) Tahun 2014 – 2015	109
	<i>Protected Forest and Natural Protected Area in Manokwari Timur Subdistrict (Trees), 2014 – 2015</i>	109
5.6.2	Luas Kawasan Hutan Produksi dan Total Luas Hutan dan Perairan di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015.....	110
	<i>Production Forest Area and Total Forest and Water Area in Manokwari Timur Subdistrict, 2015</i>	110
6.	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	111
	<i>Industry, Mining, Energy, and Construction</i>	111

6.1	Energi/Energy	117
6.1.1	Jumlah Pelanggan PLN di Kabupaten Manokwari Tahun 2011-2015	117
	<i>Number of Customers of PLN in Manokwari regency, 2011-2015</i>	117
7.	Perdagangan	118
	Trade	118
7.1	Banyaknya Pedagang Menurut Jenis Perdagangan dan Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015 ..	124
	<i>Number of Merchant by Kind of Merchandise and Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2015.....</i>	124
8.	Hotel dan Pariwisata	125
	Hotels and Tourism	125
8.1	Pariwisata/Tourism	131
8.2.1	Banyaknya Tempat Wisata Menurut Jenis dan Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015	131
	<i>Number of Tourist Object by Type and Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2015.....</i>	131
8.2.2	Nama dan Jenis Tempat Wisata di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015	132
	<i>Name and Type of Arts in Tourist Object by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2015.....</i>	132
9.	Transportasi dan Komunikasi	133
	Transportation and Communication	133
10.	Perbandingan antar Distrik	134
	Subdistrict Comparison	134
10.1	Jumlah Penduduk Pertengahan tahun Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur tahun 2011-2015	147
	<i>Mid year Population by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2011-2015.....</i>	147

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		halaman <i>page</i>
1.	Persentase Luas Wilayah Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015	5
	<i>Percentage of Total Area by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2015</i>	5
2.	Jumlah Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015	16
	<i>Number of Lowest Administration Unit (LAU) in Manokwari Timur Subdistrict, 2015</i>	16
3.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan kelompok Umur di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015	30
	<i>Population by Sex and Age Group in Manokwari Timur Subdistrict, 2015...</i>	30
4.	Jumlah Fasilitas Pendidikan di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015	53
	<i>Number of Education Facilities in Manokwari Timur Subdistrict, 2015</i>	53
5.	Luas Kawasan Hutan di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015	95
	<i>Forest Area in Manokwari Timur Subdistrict, 2015</i>	95
6.	Jumlah Pelanggan Listrik PLN Menurut Rayon di Kabupaten Manokwari Tahun 2011 – 2015	110
	<i>Number of PLN Customers in Manokwari Timur Subdistrict, 2011 – 2015 ...</i>	110
7.	Banyaknya Pedagang Menurut Jenis Perdagangan di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015	123
	<i>Number of Merchant by Kind of Merchandise in Manokwari Timur Subdistrict, 2015</i>	123
8.	Banyaknya Tempat Wisata Menurut Jenis di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015	130
	<i>Number of Tourist Object by Type in Manokwari Timur Subdistrict, 2015 ..</i>	130
9.	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2015	146
	<i>Mid Year Population by Subdistrict in Manokwari Regency, 2015</i>	146

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: ^e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: ^x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: ^{xx}
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: ^r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1

BAB

Chapter

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

BPS - Statistics of Manokwari Regency



Penjelasan Teknis

Technical Notes



- | | |
|--|--|
| <p>1. Secara astronomis, Kabupaten Manokwari terletak pada posisi di bawah garis katulistiwa, antara 0° 14' s dan 130° 31' e.</p> | <p>1. <i>Astronomically, Manokwari Regency is placed under equator line, between 0° 14' s and 130° 31' e.</i></p> |
| <p>2. Batas-batas geografis Kabupaten Manokwari adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Barat: Kabupaten Tambrauw • Utara: Samudera Pasifik • Timur: Samudera Pasifik • Selatan: Kabupaten Pegunungan Arfak dan Manokwari Selatan | <p>2. <i>The geographical boundaries of Manokwari Regency are:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>West: Tambrauw Regency,</i> • <i>North: Pacific Ocean</i> • <i>East: Pacific Ocean</i> • <i>South: Pegunungan Arfak and Manokwari Selatan Regency</i> |
| <p>3. Luas Wilayah Kabupaten Manokwari adalah 237,24 Km² yang terbagi menjadi enam kelurahan dan empat kampung.</p> | <p>3. <i>Manokwari Regency is divided into 9 districts, which total area are 4.650,32 Km².</i></p> |
| <p>4. Data iklim yang dikumpulkan terdiri dari suhu udara, kelembaban udara, tekanan udara, curah hujan, dan penyinaran matahari diperoleh dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Manokwari.</p> | <p>4. <i>Climate data collected consist of temperature, relative humidity, atmospheric pressure, rain fall, and sun irradiating comes from Meteorology, Climatoogy, and Geographic Agency of Manokwari Regency.</i></p> |

- | | |
|--|---|
| <p>5. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.</p> | <p>5. <i>Coastal Village/Coastal Subdistrict is a village/subdistrict which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.</i></p> |
| <p>6. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.</p> | <p>6. <i>Non Coastal Village/Non Coastal Subdistrict is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.</i></p> |
| <p>7. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.</p> | <p>7. <i>Slope/Peak Village/Subdistrict is a village/subdistrict which the largest part of village/subdistrict lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.</i></p> |
| <p>8. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.</p> | <p>8. <i>Valley Village/Subdistrict area is a village/subdistrict with the largest part of the village/subdistrict is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.</i></p> |
| <p>9. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.</p> | <p>9. <i>Flat Village/Subdistrict is a village/subdistrict which the largest part of village/subdistrict looked plane, flat, and stretches.</i></p> |



Ulasan Review



Batas-batas geografis Distrik Manokwari Timur adalah sebagai berikut :

- Barat: Distrik Manokwari Barat
- Utara: Lautan Pasifik
- Timur: Teluk Cenderawasih
- Selatan: Teluk Cenderawasih

Luas Wilayah Distrik Manokwari Timur adalah 154,84 Km² yang terbagi menjadi 7 kelurahan/kampung. Tujuh kelurahan tersebut yaitu: Kelurahan Mansinam, Pasir Putih, Arowi, Bakaro, Aipiri, Susweni, dan Ayambori. Secara keseluruhan, kelurahan dengan wilayah terluas adalah Kelurahan Aipiri dengan luas 46,54 Km² atau 30,06% dari total wilayah Distrik Manokwari Timur. Sebaliknya, Kampung Arowi dan Susweni adalah kampung terkecil di Distrik Manokwari Timur dengan luas 6,98 Km² atau hanya 4,51% total luas Distrik Manokwari Timur.

Sebagian besar wilayah Distrik Manokwari Timur terletak di daerah pesisir yang dibuktikan dengan 5 dari 7 kelurahan/kampung berada di wilayah pesisir, dan sisanya berada di punggung bukit.

The geographical boundaries of Manokwari Timur Subdistrict are :

- *West: Manokwari Barat Subdistrict*
- *North: Pasific Ocean*
- *East: Cenderawasih Bay*
- *South: Cenderawasih Bay*

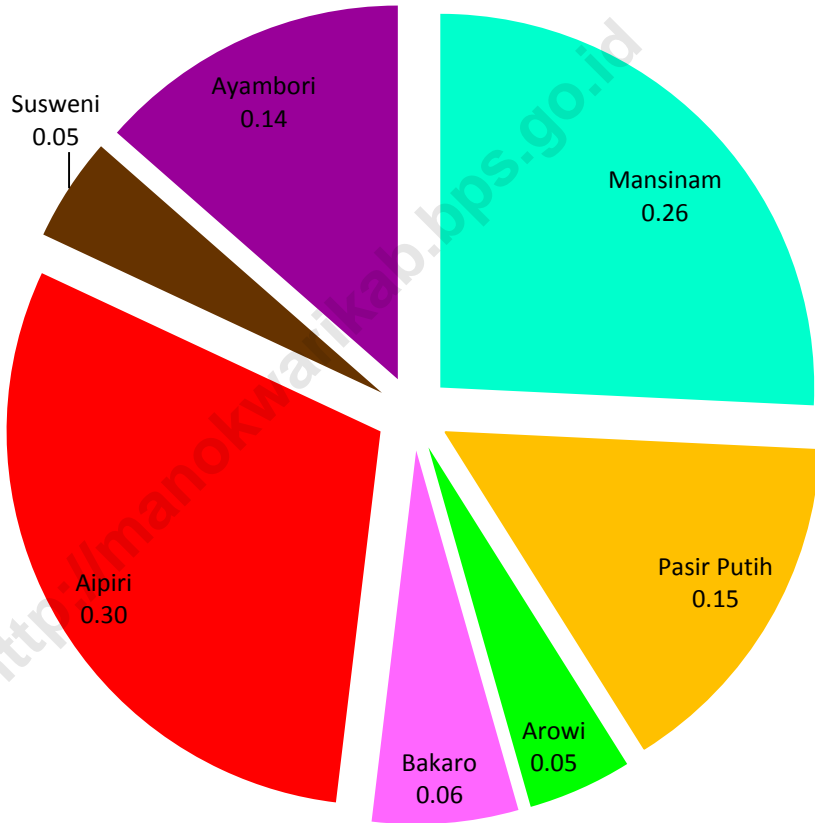
Manokwari Timur Subdistrict is divided into 7 villages, which total area are 154,84 Km². That seven villages are Mansinam, Pasir Putih, Arowi, Bakaro, Aipiri, Susweni, dan Ayambori. The largest villages in Manokwari Timur Subdistrict are Aipiri Villages with 46,54 Km² or 30,06% from total area of Manokwari Timur Subdistrict. Otherwise, the smallest villages in Manokwari Timur Subdistrict are Arowi and Susweni Village with only 6,98 Km² or 4,51% from total area of Manokwari Timur Subdistrict.

Geographically, almost area of Manokwari Timur Subdistrict was in beach area proven by 5 from 7 villages was in it, and the other villages was in peak and valley area.

Gambar 1
Figure

Luas Wilayah Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur (km²) Tahun 2015

Total Area by Villages in Manokwari Timur Subdistrict (square.km), 2015



Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Data diolah)

Source BPS – Statistics of Manokwari Regency (Data Processed)

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 **Letak Geografis Distrik Manokwari Timur Tahun 2015**
Table 1.1.1 *Geographical Location of Manokwari Regency, 2015*

A. Letak Geografis

Geographical Location

- Di Bagian Utara/*North Side* : -
- Di Bagian Selatan/*South Side* : -
- Di Bagian Barat/*West Side* : -
- Di Bagian Timur/*East Side* : -

B. Batas Wilayah Kabupaten Manokwari

The Border Area of Manokwari Regency

- Sebelah Utara
North Side : Lautan Pasifik
Pacific Ocean
- Sebelah Selatan
South Side : Teluk Cenderawasih
Cenderawasih Bay
- Sebelah Barat
West Side : Distrik Manokwari Barat
Manowari Barat Subdistrict
- Sebelah Timur
East Side : Teluk Cenderawasih
Cenderawasih Bay

C. Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota : -

Propinsi

- The Distance from Regency Capital to* :
Province Capital

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari

Source : *BPS – Statistics of Manokwari Regency*

Tabel
Table**1.1.2****Luas Wilayah Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015***Total Area by Villages in Manokwari Regency, 2015*

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>		Luas (km ²) <i>Total Area</i> <i>(square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)		(2)	(3)
1.	Mansinam	39,89	25,76
2.	Pasir Putih	23,72	15,32
3.	Arowi	6,98	4,51
4.	Bakaro	9,78	6,32
5.	Aipiri	46,54	30,06
6.	Susweni	6,98	4,51
7.	Ayambori	20,95	13,53
Manokwari Timur		154,84	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari

Source : *BPS – Statistics of Manokwari Regency*

Tabel
Table

1.1.3

**Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut
Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015**

*Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Villages in Manokwari
Timur Subdistrict, 2015*

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Tinggi <i>Height</i> (m)
(1)	(2)
1. Mansinam	15
2. Pasir Putih	0
3. Arowi	0
4. Bakaro	2
5. Aipiri	200
6. Susweni	50
7. Ayambori	30

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari

Source : *BPS – Statistics of Manokwari Regency*

Tabel
Table**1.1.4****Letak Geografis Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015***Geographical Location by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2015*

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Pesisir <i>Coast</i>	Lereng/ Punggung Bukit <i>Peak</i>	Lembah/DAS <i>Valley</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mansinam	√	-	-
2. Pasir Putih	√	-	-
3. Arowi	√	-	-
4. Bakaro	√	-	-
5. Aipiri	√	-	-
6. Susweni	-	√	-
7. Ayambori	-	√	-
Jumlah/Total	5	2	0

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari

Source : BPS – Statistics of Manokwari Regency

Tabel
Table

1.1.5

**Indeks Kesulitan Geografis Menurut Kelurahan/Kampung di
Distrik Manokwari Timur Tahun 2014**

*Geographical Difficulty Index by Villages in Manokwari Timur
Subdistrict, 2014*

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>		IKG
(1)		(2)
1.	Mansinam	48,88
2.	Pasir Putih	36,00
3.	Arowi	36,62
4.	Bakaro	35,38
5.	Aipiri	43,14
6.	Susweni	32,01
7.	Ayambori	48,88

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari

Source : *BPS – Statistics of Manokwari Regency*

Tabel
Table **1.1.6**

**Indeks Pembangunan Desa Menurut Kelurahan/Kampung di
Distrik Manokwari Timur Tahun 2014**
*Rural Development Index by Villages in Manokwari Timur
Subdistrict, 2014*

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	IPD <i>VDI</i>	Indeks Per Dimensi <i>Index by Dimention</i>				
		Layanan <i>Service</i>	Infrastruktur <i>Infrastructure</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Umum <i>General</i>	Pemerintahan <i>Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mansinam	-	-	-	-	-	-
2. Pasir Putih	-	-	-	-	-	-
3. Arowi	-	-	-	-	-	-
4. Bakaro	-	-	-	-	-	-
5. Aipiri	-	-	-	-	-	-
6. Susweni	-	-	-	-	-	-
7. Ayambori	-	-	-	-	-	-

Sumber : Indeks Pembangunan Desa 2014, Kerjasama Bappenas dan BPS RI
*Source Rural Development Index 2014, Cooperation of Bappenas and BPS –
Statistics of Indonesia*

Tabel
Table

1.1.7

**Indeks Desa Membangun Menurut Kelurahan/Kampung di
Distrik Manokwari Timur Tahun 2014**

*Rural Build Index by Villages in Manokwari Timur Subdistrict,
2014*

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Indeks Desa Membangun <i>Rural Build Index</i>
(1)	(2)
1. Mansinam	NA
2. Pasir Putih	NA
3. Arowi	NA
4. Bakaro	NA
5. Aipiri	NA
6. Susweni	NA
7. Ayambori	NA

Sumber : Indeks Desa Membangun 2014, Kerjasama Bappenas dan BPS RI

*Source Rural Build Index 2014, Cooperation of Bappenas and BPS – Statistics of
Indonesia*

2

BAB

Chapter

PEMERINTAHAN

Government



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**
Statistics of Manokwari Regency



Penjelasan Teknis

Technical Notes



1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-year membership.*



Ulasan Review



WILAYAH ADMINISTRATIF

Secara Administratif, Distrik Manokwari Timur memiliki 7 kelurahan/kampung yang terdiri dari 33 Rukun Tetangga (RT). Kelurahan Pasir Putih merupakan Ibukota Distrik Manowari Timu dengan komposisi 12 RT. Pejabat di lingkungan Pemerintahan Distrik Manokwari Timur terdiri dari 7 Kepala Kelurahan/Kampung, 7 Sekretaris Kelurahan/Kampung, 9 Ketua BPD, dan 33 Ketua RT.

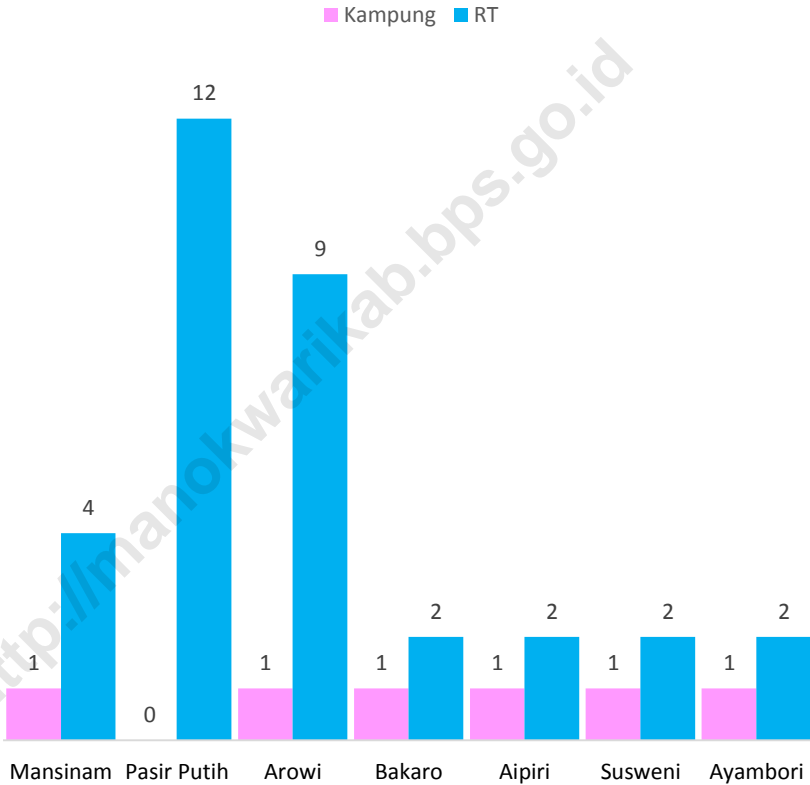
ADMINISTRATIVE AREA

Administratively, Manowkari Timur Subdistrict has 7 villages which contains 33 Neighbourhood Association. Pasir Putih Village are the capital town of Manokwari Timur Subdistrict which contains 12 Neighbourhood Association. Manokwari Timur Subdistrict has 7 chief of village, 7 chief of village secretary, 7 chief of village council, 9 chief of BPD, and 33 chief of neighbourhood association.

Gambar 2
Figure

Jumlah Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015

Number of Lowest Administration Unit (LAU) in Manokwari Timur Subdistrict, 2015



Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Data diolah)

Source : BPS – Statistics of Manokwari Regency (Data Processed)

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015
Table 2.1.1 Number of Lowest Administration Unit (LAU) in Manokwari Timur Subdistrict, 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Kampung <i>Village</i>	Rukun Tetangga <i>Neighbourhood Association</i>
(1)	(2)	(3)
1 Mansinam	1	4
2 Pasir Putih	-	12
3 Arowi	1	9
4 Bakaro	1	2
5 Aipiri	1	2
6 Susweni	1	2
7 Ayambori	1	2
Manokwari Timur	6	33

Sumber : Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Manokwari
 Source : *Region Secretariat of Manokwari Regency*

Tabel
Table**2.1.2****Nama-Nama Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015***Name of Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2015*

No.	Kode Kelurahan/ Kampung Village Code	Nama Kelurahan/Kampung Village Name	K/P	Status Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	9105142001	Mansinam	2	1
2.	9105142002	Pasir Putih	1	1
3.	9105142003	Arowi	2	1
4.	9105142004	Bakaro	2	1
5.	9105142005	Aipiri	2	1
6.	9105142006	Susweni	2	1
7.	9105142007	Ayambori	2	1

Catatan : Kode 1 pada kolom (5) Kelurahan

Kode 2 pada kolom (5) Kampung

*Note Code 1 in column (5) village**Code 2 in column (5) village in capital town*

Sumber : Badan Pemerintahan Kampung Kabupaten Manokwari

Source : *Village Government Board of Manokwari Regency*

Tabel
Table**2.1.3****Jumlah Aparat Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015***Number of Village's Government Officer in Manokwari Timur Subdistrict, 2015*

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>		Kepala Kelurahan/ Kampung <i>Chief of Village</i>	Sekretaris Kelurahan/ Kampung <i>Chief of Village Secretary</i>	Ketua Baperkam <i>Chief of Village Council</i>	Ketua RT <i>Neigh- bourhood Association</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Mansinam	1	1	1	4
2	Pasir Putih	1	1	2	12
3	Arowi	1	1	2	9
4	Bakaro	1	1	1	2
5	Aipiri	1	1	1	2
6	Susweni	1	1	1	2
7	Ayambori	1	1	1	2
Manokwari Timur		7	7	9	33

Sumber : Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Manokwari
 Source : *Region Secretariat of Manokwari Regency*

3

BAB

Chapter

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN *Population and Employment*





Penjelasan Teknis

Technical Notes



1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Pada sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the

petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu

enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the numbers that show percentage of population growth within a specified period.

tertentu.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Sex ratio** is the ratio of male population to female population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

- | | |
|--|---|
| <p>9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.</p> | <p>9. Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.</p> |
| <p>10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.</p> | <p>10. Average household size is the average number of household members per household.</p> |
| <p>11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila Kabupaten tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan Kabupaten tempat lahirnya.</p> | <p>11. Lifetime migration terminology if someone's Regency of residence at the time of enumeration was different from his/her Regency of birthplace.</p> |
| <p>12. Istilah migrasi risen disebut bila Kabupaten tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan Kabupaten tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.</p> | <p>12. Recent migration terminology if someone's Regency of residence at the time of enumeration was different from his/her Regency of residence 5 years ago.</p> |
| <p>13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.</p> | <p>13. Working age population is persons of 15 years and over.</p> |
| <p>14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.</p> | <p>14. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.</p> |
| <p>15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang</p> | <p>15. Working is economic activity conducted by a person and</p> |

dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus-menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja

intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who his business at her/his owns risks at least one assisted by paid permanent worker.*
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborer in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.



Ulasan Review



KEPENDUDUKAN

Tahun 2015, jumlah penduduk Distrik Manokwari Timur sebanyak 9.804 jiwa dengan komposisi 5.041 laki-laki dan 4.763 perempuan. Rasio laki-laki dan perempuan di Distrik Manokwari Timur adalah 1,06 yang bermakna jumlah penduduk laki-laki jauh lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Jika dilihat dari data yang ada, maka terlihat bahwa laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2014 ke 2015 sebesar 2,01%. Secara umum, kepadatan penduduk di Distrik Manokwari Timur masih belum merata dan masih terpusat di beberapa kelurahan/kampung tertentu. Kampung dengan kepadatan penduduk tertinggi adalah Kampung Arowi dengan 412 hingga 413 penduduk per km². Atau jika dilihat dari kepadatan per rumah tangga, yang tertinggi adalah Kampung Arowi dengan 72 hingga 73 rumah tangga per km². Namun jika dilihat secara keseluruhan Distrik Manokwari Timur, kepadatan penduduk per km² masih tergolong kecil yaitu sekitar 63 hingga 64 jiwa dan sebanyak 6 rumah per km². Sedangkan jika dilihat dari

POPULATION

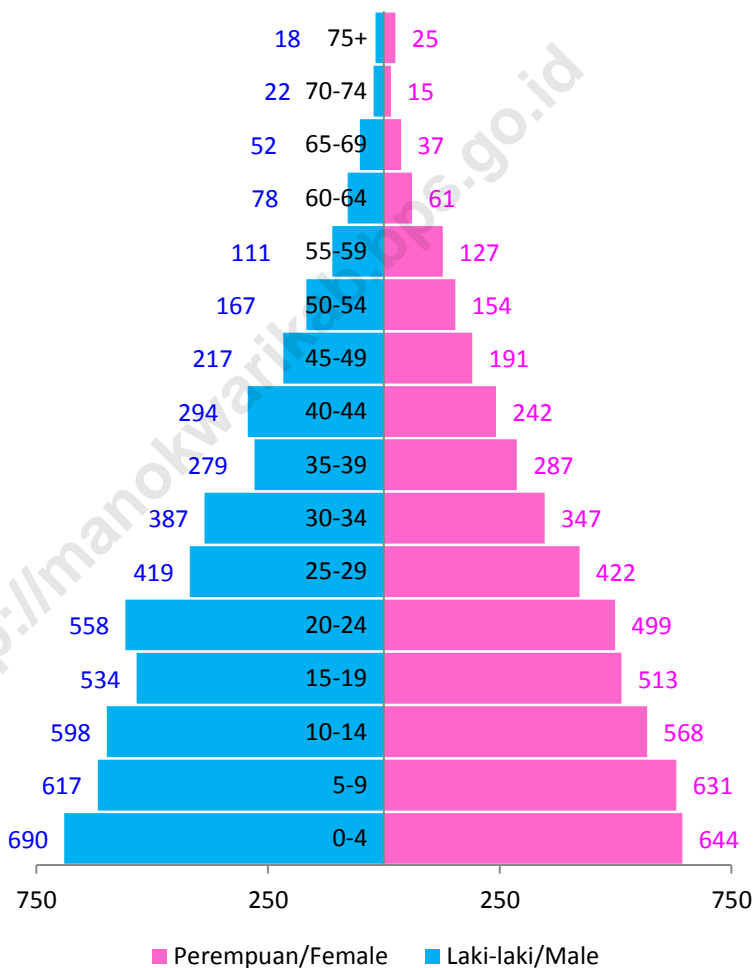
In 2015, the population of Manokwari Timur Subdistrict as much as 9.804 inhabitants with a composition of 5.041 men and 4.763 women. The ratio of men and women in Manokwari Timur Subdistrict is 1,06 which means the number of males is far more than the number of females. If seen from the data available, it is seen that the population growth rate from 2014 to 2015 amounted to 2,01%. In general, the population density in Manokwari Timur Subdistrict is still uneven and remains concentrated in a few villages / specific villages. Village with the highest population density is expected in the Arowi Village of 412 to 413 inhabitants per km². Or when viewed from the density per household, the highest is expected in the Arowi Village of 72 to 73 households per km². But when viewed as a whole Manokwari Timur Subdistrict, the population density per km² is still relatively small at around 63 to 64 inhabitants and as many as 6 households per km². Meanwhile, if viewed from the age composition, the largest population in Manokwari Timur

komposisi umur, maka penduduk terbanyak di Manokwari Timur berumur antara 0 – 4 tahun dengan 1.334 jiwa. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tingkat kelahiran/natalitas di Distrik Manokwari Timur dan harapan bayi lahir hidup semakin baik.

Subdistrict aged between 0-4 years with 1,334 inhabitants. Thus, it can be said that the rate of birth/birthrate in Manokwari Timur Subdistrict and hope the baby was born alive, the better.

Gambar 3
Figure

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015
Population by Sex and Age Group in Manokwari Sub distric, 2015



Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Data diolah)
Source BPS – Statistics of Manokwari Regency (Data Processed)

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel
Table

3.1.1

Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2010, 2014, dan 2015*Population and Population Growth Rate by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2010, 2014, and 2015*

Kelurahan/Kampung Villages	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2014 ^R	2015	2010- 2015	2014- 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mansinam	739	813	831	2,37	2,21
2. Pasir Putih	3 985	4 329	4 412	2,06	1,92
3. Arowi	2 603	2 827	2 881	2,05	1,91
4. Bakaro	470	522	535	2,62	2,49
5. Aipiri	259	271	274	1,13	1,11
6. Susweni	599	669	687	2,78	2,69
7. Ayambori	164	180	184	2,33	2,22
Manokwari Timur	8 819	9 611	9 804	2,14	2,01

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010 – 2035*

Tabel
Table**3.1.2**

Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015
Population and Sex Ratio by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mansinam	434	397	831	1,09
2. Pasir Putih	2 306	2 106	4 412	1,09
3. Arowi	1 430	1 451	2 881	0,99
4. Bakaro	259	276	535	0,94
5. Aipiri	148	126	274	1,17
6. Susweni	377	310	687	1,22
7. Ayambori	87	97	184	0,90
Manokwari Timur	5 041	4 763	9 804	1,06

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010 – 2035*

Tabel
Table

3.1.3

Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015
Population Distribution and Population Density by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Luas Wilayah (Km ²) <i>Area</i>	Distribusi Penduduk <i>Distribution of Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mansinam	39,89	8,48	20,83
2. Pasir Putih	23,72	45,00	186,00
3. Arowi	6,98	29,39	412,75
4. Bakaro	9,78	5,46	54,70
5. Aipiri	46,54	2,79	5,89
6. Susweni	6,98	7,01	98,42
7. Ayambori	20,95	1,88	8,78
Manokwari Timur	154,84	100,00	63,85

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010 – 2035*

Tabel
Table

3.1.4

Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Rumah Tangga Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015

Number of Households and Household's Density by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Luas Wilayah (Km2) <i>Area</i>	Jumlah Rumah Tangga <i>Number of Households</i>	Kepadatan Rumah Tangga per km ² <i>Household's Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mansinam	39,89	141	3,53
2. Pasir Putih	23,72	733	30,90
3. Arowi	6,98	504	72,21
4. Bakaro	9,78	103	10,53
5. Aipiri	46,54	73	1,57
6. Susweni	6,98	122	17,48
7. Ayambori	20,95	34	1,62
Jumlah	154,84	1 710	11,04

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010 – 2035*

Tabel
Table**3.1.5****Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Distrik Manokwari Selatan Tahun 2015***Population by Age Group and Sex in Manokwari Selatan Subdistrict, 2015*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	690	644	1 334
5-9	617	631	1 248
10-14	598	568	1 166
15-19	534	513	1 047
20-24	558	499	1 057
25-29	419	422	841
30-34	387	347	734
35-39	279	287	566
40-44	294	242	536
45-49	217	191	408
50-54	167	154	321
55-59	111	127	238
60-64	78	61	139
65-69	52	37	89
70-74	22	15	37
75+	18	25	43
Jumlah/Total	5 041	4 763	9 804

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010 – 2035*

4

BAB

Chapter

SOSIAL
Social



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**
Statistics of Manokwari Regency



Penjelasan Teknis

Technical Notes



- | | |
|---|--|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</p> |

4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan,
- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu Distrik dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

Kesehatan Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves

melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. ***The case detection rate for all forms of tuberculosis*** is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. ***The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases*** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah

19. ***Cummulative AIDS case*** is

kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan
23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification

penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

and sanitation before distributed to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This includes pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindungi** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana**

27. **Crime total** refers to the number of

menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

criminal cases occurring during a given period.

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- a. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- b. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- c. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- d. kasus tidak termasuk kompetensi kepolisian
- e. tersangka meninggal dunia;
- f. kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- a. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- b. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
- c. *The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law outhority);*
- d. *The case was not the responsibility of police office;*
- e. *The suspect died;*
- f. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
37. **Lightly damaged** are the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
38. **Untuk mengukur kemiskinan**, BPS menggunakan konsep
38. **To measure poverty**, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of

kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

41. Ukuran Kemiskinan
a. **Head Count Index** (HCI-P₀)

41. *Poverty Measures*
a. **Head Count Index** (HCI-P₀)

adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index-P₁*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P⁰.

- b. **Poverty Gap Index-P¹**
measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index-P²**
describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a = 0, 1, 2$

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i = 1, 2, \dots, q$), $y_i < z$

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

Jika $a = 0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a = 1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a = 2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

42. Indeks Pembangunan Manusia

(IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a = 0, 1, 2$

z = the poverty line

y_i = Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q = the number of poor

n = the total population

if $a = 0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a = 1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a = 2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

42. The Human Development Index

(HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.



Ulasan Review



PENDIDIKAN

Jumlah fasilitas pendidikan yang ada di Distrik Manokwari Timur sudah cukup banyak pada tiap jenjang pendidikan. Jumlah tiap fasilitas pendidikan masing-masing jenjang yaitu terdiri dari 11 PAUD, 2 Taman Kanak-Kanak (TK), 9 Sekolah Dasar (SD), 5 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 2 Sekolah Menengah Atas (SMA), dan belum ada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

KESEHATAN

Jumlah puskesmas yang ada di Distrik Manokwari Timur ada dua unit yaitu Puskesmas Pasir Putih dan Mansinam. Tiap-tiap Puskesmas secara berurutan membawahi 4 pustu dan 1 posyandu yang tersebar di seluruh wilayah Distrik Manokwari Timur.

KRIMINALITAS

Jumlah tindak pidana tertinggi tahun

EDUCATION

The number of existing educational facilities in the Manokwari Timur Subdistrict is already pretty much at every level of education. The number of individual educational facilities of each level is made up of 11 early childhood, 2 kindergarten, 9 elementary school (SD), 5 Junior High School (SMP), 2 School (SMA), and no Vocational Schools (SMK).

HEALTH

Number of existing health centers in the district of Manokwari Timur Subdistrict there are two units: PHC Pasir Putih and Mansinam. Each PHC respectively in charge of 4 public health sub center and 1 Maternal and Child Health Center (MCHC) are scattered throughout the Manokwari Timur Subdistrict.

CRIME

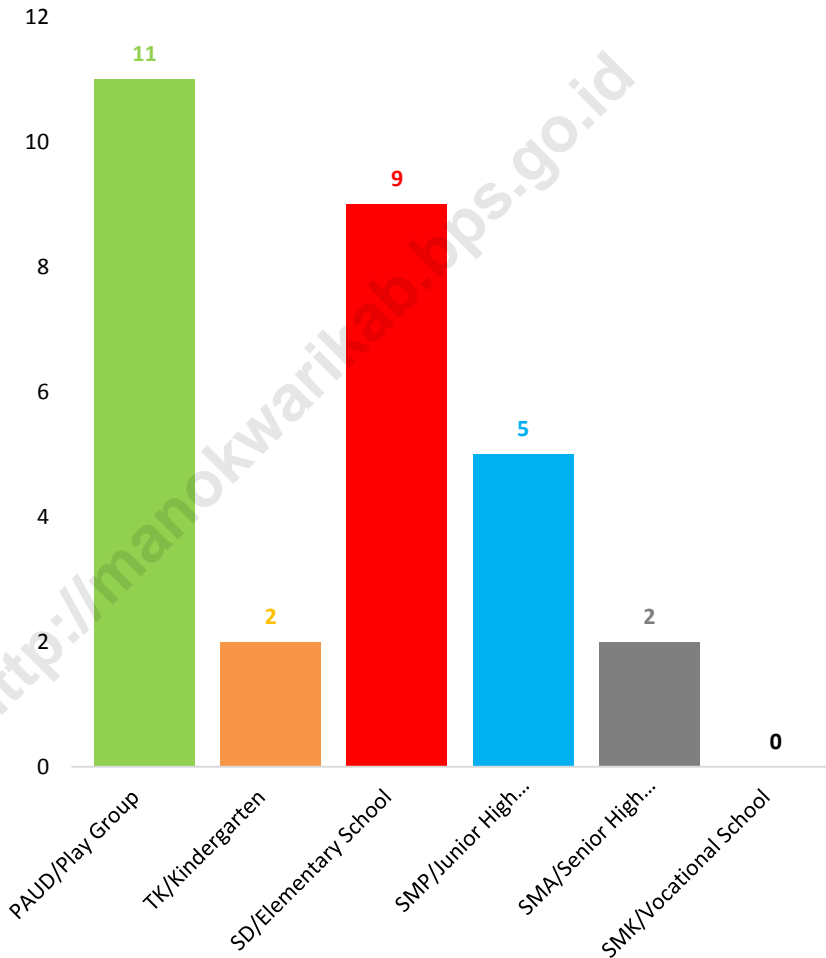
The highest number of reported criminal

2015 di Distrik Manokwari Timur berdasarkan kelurahan/kampung yang masuk ke Pengadilan Negeri Kabupaten Manokwari berada di Kelurahan Pasir Putih dan Bakaro dengan masing-masing 1 kasus. Seluruh kasus yang ada telah selesai disidangkan selama tahun 2015.

cases by villages in Manokwari Timur Subdistrict in 2015 are Pasir Putih and Bakaro Village which each Village with 1 case. All cases closed in 2015 by Government Court of Manokwary Regency.

Gambar
Figure **4**

Jumlah Fasilitas Pendidikan di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015
Number of Education Facilities in Manokwari Timur Subdistrict, 2015



Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Data diolah)

Source : BPS – Statistics of Manokwari Regency (Data Processed)

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel
Table

4.1.1

Banyaknya Pra Sekolah Menurut Jenis Sekolah dan Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015*Number of Pre School by Kind of School and Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2015*

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	PAUD <i>Pre School</i>	TK <i>Kindergarten</i>
(1)	(2)	(3)
1. Mansinam	*	*
2. Pasir Putih	*	*
3. Arowi	*	*
4. Bakaro	*	*
5. Aipiri	*	*
6. Susweni	*	*
7. Ayambori	*	*
Jumlah/Total	11	2

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Manokwari
 Source : *Sport, Youth, and Education Service of Manokwari Regency*

Tabel
Table **4.1.2**

Banyaknya Taman Kanak-Kanak, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015

Number of Kindergarten, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Jumlah Sekolah <i>Number of School</i>	Jumlah Murid <i>Number of Pupil</i>	Jumlah Guru <i>Number of Teacher</i>	Rasio Murid Terhadap	
				<i>Pupil Ratio to Sekolah</i>	<i>Guru Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mansinam	*	*	*	*	*
2. Pasir Putih	*	*	*	*	*
3. Arowi	*	*	*	*	*
4. Bakaro	*	*	*	*	*
5. Aipiri	*	*	*	*	*
6. Susweni	*	*	*	*	*
7. Ayambori	*	*	*	*	*
Jumlah/Total	2	81	6	46,50	13,50

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Manokwari
Source Sport, Youth, and Education Service of Manokwari Regency

Tabel
Table **4.1.3**

Banyaknya Sekolah Dasar, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015

Number of Elementary School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Jumlah Sekolah <i>Number of School</i>	Jumlah Murid <i>Number of Pupil</i>	Jumlah Guru <i>Number of Teacher</i>	Rasio Murid Terhadap	
				<i>Pupil Ratio to Sekolah</i>	<i>Guru Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mansinam	*	*	*	*	*
2. Pasir Putih	*	*	*	*	*
3. Arowi	*	*	*	*	*
4. Bakaro	*	*	*	*	*
5. Aipiri	*	*	*	*	*
6. Susweni	*	*	*	*	*
7. Ayambori	*	*	*	*	*
Jumlah/Total	9	1 845	100	205,00	18,45

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Manokwari
Source Sport, Youth, and Education Service of Manokwari Regency

Tabel
Table **4.1.4**

Banyaknya Sekolah Menengah Pertama, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015

Number of Junior High School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Jumlah Sekolah <i>Number of School</i>	Jumlah Murid <i>Number of Pupil</i>	Jumlah Guru <i>Number of Teacher</i>	Rasio Murid Terhadap <i>Pupil Ratio to</i>	
				Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mansinam	*	*	*	*	*
2. Pasir Putih	*	*	*	*	*
3. Arowi	*	*	*	*	*
4. Bakaro	*	*	*	*	*
5. Aipiri	*	*	*	*	*
6. Susweni	*	*	*	*	*
7. Ayambori	*	*	*	*	*
Jumlah/Total	5	1 031	46	206,20	22,41

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Manokwari
Source Sport, Youth, and Education Service of Manokwari Regency

Tabel
Table **4.1.5**

Banyaknya Sekolah Menengah Atas, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015

Number of Senior High School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Jumlah Sekolah <i>Number of School</i>	Jumlah Murid <i>Number of Pupil</i>	Jumlah Guru <i>Number of Teacher</i>	Rasio Murid Terhadap	
				<i>Pupil Ratio to Sekolah</i>	<i>Guru Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mansinam	*	*	*	*	*
2. Pasir Putih	*	*	*	*	*
3. Arowi	*	*	*	*	*
4. Bakaro	*	*	*	*	*
5. Aipiri	*	*	*	*	*
6. Susweni	*	*	*	*	*
7. Ayambori	*	*	*	*	*
Jumlah/Total	2	360	14	180,00	25,71

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Manokwari
Source Sport, Youth, and Education Service of Manokwari Regency

Tabel
Table **4.1.6**

Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015

Number of Vocational School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Jumlah Sekolah <i>Number of School</i>	Jumlah Murid <i>Number of Pupil</i>	Jumlah Guru <i>Number of Teacher</i>	Rasio Murid Terhadap <i>Pupil Ratio to</i>	
				Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mansinam	*	*	*	*	*
2. Pasir Putih	*	*	*	*	*
3. Arowi	*	*	*	*	*
4. Bakaro	*	*	*	*	*
5. Aipiri	*	*	*	*	*
6. Susweni	*	*	*	*	*
7. Ayambori	*	*	*	*	*
Jumlah/Total	0	0	0	0,00	0,00

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Manokwari
Source Sport, Youth, and Education Service of Manokwari Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel
Table**4.2.1****Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kelurahan/Kampung
di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015***Number of Health Facilities by Villages in Manokwari
Subdistrict, 2015*

Kelurahan/Kampung Villages	Rumah Sakit Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Puskesmas Pembantu Public Health Sub Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mansinam	-	1	0	1	1
2. Pasir Putih	-	1	14	4	1
3. Arowi	-	-	-	-	-
4. Bakaro	-	-	-	-	-
5. Aipiri	-	-	-	-	-
6. Susweni	-	-	-	-	-
7. Ayambori	-	-	-	-	-
Aipiri	-	2	14	5	2

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari

Source : Health Service of Manokwari Regency

Tabel
Table

4.2.2

Jumlah Peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) PBI Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015

Number of Participants of Social Security Provider (BPJS) PBI by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>		Jumlah Peserta PBI <i>Number of Participants PBI</i>
(1)		(2)
1.	Mansinam	737
2.	Pasir Putih	4 083
3.	Arowi	2 668
4.	Bakaro	469
5.	Aipiri	266
6.	Susweni	598
7.	Ayambori	167
Jumlah/Total		8 988

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Manokwari
Source : *Social Service of Manokwari Regency*

Tabel
Table **4.2.3**

Nama Puskesmas, Pimpinan, Nama Pustu, dan Nama Polindes di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015

Name of Public Health Center, Chief of Public Health Center, Name of Public Health Sub Center, and Name of Village Maternity in Manokwari Regency, 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Kode <i>Code</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Pimpinan <i>Chief of Public Health Center</i>
(1)	(2)	(4)	(5)
1. Mansinam	P9105142202	Puskesmas Mansinam	Frans Asaribab
2. Pasir Putih	P9105142201	Puskesmas Pasir Putih	Rahimi, SKM
3. Arowi	-	-	-
4. Bakaro	-	-	-
5. Aipiri	-	-	-
6. Susweni	-	-	-
7. Ayambori	-	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari
Source Health Service of Manokwari Regency

Tabel **4.2.3** **Lanjutan**
Table *Continued*

	Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Nama Pustu <i>Name of Public Health Sub Center</i>	Nama Polindes <i>Name of Village Maternity</i>
	(1)	(4)	(5)
1.	Mansinam	Mansinam	Mansinam
2.	Pasir Putih	Aipiri, Arowi, Ayambori, Pasirido	Aipiri
3.	Arowi	-	-
4.	Bakaro	-	-
5.	Aipiri	-	-
6.	Susweni	-	-
7.	Ayambori	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari
Source Health Service of Manokwari Regency

Tabel
Table **4.2.4**

Jumlah Tenaga Keperawatan Menurut Unit Kerja di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015

Number of Nursing Personnel by Work Unit in Manokwari Timur Subdistrict, 2015

Unit Kerja <i>Work Unit</i>		Tenaga Keperawatan <i>Health Personnel</i>			
		Perawat <i>Nursing Personnel</i>		Perawat Gigi <i>Dentist Nursing Personnel</i>	
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Puskesmas Mansinam	3	3	0	0
2.	Puskesmas Pasir Putih	4	17	0	1
Manokwari Timur		7	20	0	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari
Source : Health Service of Manokwari Regency

Tabel
Table **4.2.5**

Jumlah Tenaga Kefarmasian Menurut Unit Kerja di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015

Number of Pharmaceutical Personnel by Work Unit in Manokwari Timur Subdistrict, 2015

Unit Kerja Work Unit	Tenaga Kefarmasian Pharmaceutical Personnel			
	Tenaga Teknis Kefarmasian Technical Pharmaceutical Personnel		Apoteker Pharmacist	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Puskesmas Mansinam	0	1	-	-
2. Puskesmas Pasir Putih	0	2	1	0
Manokwari Timur	0	3	1	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari
Source : Health Service of Manokwari Regency

Tabel
Table **4.2.6**

Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan Menurut Unit Kerja di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015

Number of Community Health Personnel and Environmental Health Personnel by Work Unit in Manokwari Timur Subdistrict, 2015

Unit Kerja Work Unit	Tenaga Kesehatan Health Personnel			
	Tenaga Kesehatan Masyarakat Community Health Personnel		Tenaga Kesehatan Lingkungan Environmental Health Personnel	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Puskesmas Mansinam	0	0	1	0
2. Puskesmas Pasir Putih	1	0	1	1
Manokwari Timur	1	1	2	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari
Source : Health Service of Manokwari Regency

Tabel
Table **4.2.7**

Jumlah Tenaga Gizi Menurut Unit Kerja di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015

Number of Nutritionist Personnel by Work Unit in Manokwari Timur Subdistrict, 2015

Unit Kerja <i>Work Unit</i>		Tenaga Gizi <i>Nutritionist Personnel</i>			
		Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>		Dietisien <i>Dietitian</i>	
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Puskesmas Mansinam	-	-	-	-
2.	Puskesmas Pasir Putih	-	1	-	-
Manokwari Timur		-	1	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari
Source Health Service of Manokwari Regency

Tabel
Table

4.2.8

Jumlah Tenaga Kebidanan Menurut Unit Kerja di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015

Number of Midwifery Personnel by Work Unit in Manokwari Timur Subdistrict, 2015

Unit Kerja <i>Work Unit</i>		Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>
(1)		(2)
1.	Puskesmas Mansinam	1
2.	Puskesmas Pasir Putih	10
Manokwari Timur		11

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari
 Source : *Health Service of Manokwari Regency*

Tabel
Table**4.2.9****Jumlah Dokter Umum dan Dokter Spesialis Menurut Unit Kerja di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015***Number of Generalist Doctors and Specialist Doctors by Work Unit in Manokwari Timur Subdistrict, 2015*

Unit Kerja Work Unit	Dokter Umum Generalist Doctors		Dokter Spesialis Specialist Doctors	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Puskesmas Mansinam	0	0	0	0
2. Puskesmas Pasir Putih	0	0	0	0
Manokwari Timur	0	0	0	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari
 Source : Health Service of Manokwari Regency

Tabel
Table**4.2.10****Jumlah Dokter Gigi dan Dokter Spesialis Gigi Menurut Unit Kerja di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015***Number of Dentist and Specialist Dentist by Work Unit in Manokwari Timur Subdistrict, 2015*

Unit Kerja Work Unit	Dokter Gigi Dentist		Dokter Spesialis Gigi Specialist Dentist	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Puskesmas Mansinam	0	0	0	0
2. Puskesmas Pasir Putih	0	0	0	0
Manokwari Timur	0	0	0	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari
 Source : Health Service of Manokwari Regency

Tabel
Table **4.2.11**

**Jumlah Bayi Lahir dan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)
Menurut Unit Kerja di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015**
*Number of Births and Babies with Low Birth Weights (LBW) by
Work Unit in Manokwari Timur Subdistrict, 2015*

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Jumlah Lahir Hidup <i>Number of Births</i>		BBLR <i>LBW</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(3)	(4)		
1. Puskesmas Mansinam	13	15	0	2
2. Puskesmas Pasir Putih	166	146	12	9
Manokwari Timur	179	161	12	11

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari
Source Health Service of Manokwari Regency

Tabel
Table **4.2.12**

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, dan Melakukan Kunjungan K4 di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015

Number of Pregnant Women, Those with One Visit, and four Visits of Antenatal Care in Manokwari Timur Subdistrict , 2015

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>One Visit</i>	%	Melakukan Kunjungan K4 <i>Four Visits</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Puskesmas Mansinam	80	59	73,75	21	26,25
2. Puskesmas Pasir Putih	311	275	88,42	36	11,58
Manokwari Timur	391	334		59	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari

Source : Health Service of Manokwari Regency

Tabel
Table **4.2.13**

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, dan Melakukan Kunjungan K4 di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015

Number of Pregnant Women, Those with One Visit, and four Visits of Antenatal Care in Manokwari Timur Subdistrict , 2015

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Jumlah	FE1		FE3	
	Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	(30 Tablet) <i>Iron Supplement (30 Tablets)</i>	%	(90 Tablet) <i>Iron Supplement (90 Tablets)</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Puskesmas Mansinam	80	21	82,05	13	73,47
2. Puskesmas Pasir Putih	311	96	17,95	36	26,53
Manokwari Timur	391	117		49	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari

Source : *Health Service of Manokwari Regency*

4.3 KELUARGA BERENCANA /PLANNING FAMILY

Tabel
Table

4.3.1

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Tahun 2015
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Manokwari Regency, 2015

	Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Mansinam	*	*
2.	Pasir Putih	*	*
3.	Arowi	*	*
4.	Bakaro	*	*
5.	Aipiri	*	*
6.	Susweni	*	*
7.	Ayambori	*	*
Manokwari Timur		4	0

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Manokwari

Source : *Woman Empowerment and Planning Family Board of Manokwari Regency*

Tabel
Table **4.3.2**

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Villages in Manokwari Subdistrict, 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mansinam	8	0	0	0	0
2. Pasir Putih	73	7	0	0	0
3. Arowi	45	3	0	0	0
4. Bakaro	5	0	0	0	0
5. Aipiri	18	0	0	0	0
6. Susweni	-	-	-	-	-
7. Ayambori	-	-	-	-	-
Manokwari Timur	149	10	0	0	0

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Manokwari

Source : *Woman Empowerment and Planning Family Board of Manokwari Regency*

Tabel 4.3.2 Lanjutan
Table Continued

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)
1. Mansinam	13	15	6	34
2. Pasir Putih	3	132	14	156
3. Arowi	1	76	14	94
4. Bakaro	0	10	0	10
5. Aipiri	2	37	0	39
6. Susweni	-	-	-	-
7. Ayambori	-	-	-	-
Manokwari Timur	19	270	34	333

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana
 Kabupaten Manokwari

Source : *Woman Empowerment and Planning Family Board of Manokwari
 Regency*

4.4 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.4.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan/Kampung dan Agama yang Dianut di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015
Population by Villages and Religion in Manokwari Subdistrict 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mansinam	*	*	*	*	*
2. Pasir Putih	*	*	*	*	*
3. Arowi	*	*	*	*	*
4. Bakaro	*	*	*	*	*
5. Aipiri	*	*	*	*	*
6. Susweni	*	*	*	*	*
7. Ayambori	*	*	*	*	*
Manokwari Timur	1 200	37 601	288	25	0

Catatan : * Data Tidak Tersedia hingga Level Kelurahan/Kampung

Notes : * Data Not Available in Villages Level

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Manokwari

Source : Religion Ministry of Manokwari Regency

Tabel
Table **4.4.2**

Jumlah Tempat Peribadatan di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015

Number of Worship Facilities by Subdistrict in Manokwari Regency, 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Gereja		Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
		Protestan <i>Christian Church</i>	Katholik <i>Catholic Church</i>		
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mansinam	*	*	*	*	*
2. Pasir Putih	*	*	*	*	*
3. Arowi	*	*	*	*	*
4. Bakaro	*	*	*	*	*
5. Aipiri	*	*	*	*	*
6. Susweni	*	*	*	*	*
7. Ayambori	*	*	*	*	*
Manokwari Timur	3	105	0	0	0

Catatan : * Data Tidak Tersedia hingga Level Kelurahan/Kampung

Notes : * Data Not Available in Villages Level

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Manokwari

Source : Religion Ministry of Manokwari Regency

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel
Table**4.5.1****Jumlah Keluarga Menurut Kelurahan/Kampung dan Klasifikasi Keluarga di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015***Number of Households by Villages and Household Classification in Manokwari Subdistrict, 2015*

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Pra Sejahtera <i>Pre- prosperous Family</i>	Keluarga Sejahtera <i>Prosperous Family</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mansinam	16	62	35	-	-	113
2. Pasir Putih	222	345	126	-	-	693
3. Arowi	79	147	69	-	-	295
4. Bakaro	3	8	12	-	-	23
5. Aipiri	4	61	30	-	-	95
6. Susweni	-	-	-	-	-	-
7. Ayambori	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	324	623	272	-	-	1 219

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Manokwari

Source *Woman Empowerment and Planning Family Board of Manokwari Regency*

4.6. KRIMINALITAS/CRIME

Tabel
Table

4.6.1

Jumlah Tindak Pidana dan Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Selatan Tahun 2014 – 2015*Number of Crime and Crime Clearance Rate in Manokwari Selatan Subdistrict, 2014 – 2015*

Kampung/Kelurahan <i>Villages</i>	Jumlah Tindak Pidana <i>Number of Crime</i>		Persentase Penyelesaian Tindak Pidana <i>Crime Clearance Rate</i>	
	2014	2015	2014	2015
	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mansinam	1	0	100	0
2. Pasir Putih	1	1	100	100
3. Arowi	0	0	0	0
4. Bakaro	2	1	100	100
5. Aipiri	0	0	0	0
6. Susweni	2	0	100	0
7. Ayambori	0	0	0	0
Jumlah/Total	96	98	100	100

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Manokwari

Source : *Government Court of Manokwari Regency*

5

BAB

Chapter

PERTANIAN Agriculture



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**
Statistics of Manokwari Regency



Penjelasan Teknis

Technical Notes



- | | |
|--|---|
| <p>1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.</p> | <p>1. Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.</p> |
| <p>2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.</p> | <p>2. Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting</p> |
| <p>3. Ladang/Huma adalah lahan</p> | <p>3. Unirrigated agricultural field</p> |

pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area Distrik di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

/Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using subdistrict area approach in all subdistricts in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc,

dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants,

bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit; medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Kabupaten. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
 21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
 22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
 23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
 21. *The designation of forest area in some cases also covers inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
 22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
 23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life*

perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
25. **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
26. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
26. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
27. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
27. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

28. **Hutan Konservasi** terdiri dari:
 Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
 Taman Buru (TB).
 Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
28. **Conservation Forest** is divided into:
 Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.
 Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);
 Game Hunting Park (TB)
 Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There*

(RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencahahan yang diolah sebanyak 4.033.

are 4.033 covered in 2013.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. Different types of parameters.



Ulasan Review



TANAMAN PANGAN

Tanaman pangan terdiri dari tujuh jenis komoditi yang terdiri dari padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar. Tanaman padi terbagi atas dua jenis yaitu padi sawah dan padi ladang.

FOOD CROPS

Food crops divided into 7 kind of commodities, there are paddy, maize, soybeans, peanuts, mungbeans, cassava, and sweet potatoes. Paddy still divided again into two kind, there are wetland paddy and dryland paddy.

TANAMAN PERKEBUNAN

Tanaman perkebunan yang paling banyak diusahakan oleh masyarakat Distrik Manokwari Timur tahun 2015 adalah kelapa, cengkeh, dan kakao. Luas area tanaman kelapa 484 hektar yang menghasilkan 179 ton. Tanaman perkebunan yang paling sedikit diusahakan adalah cengkeh dengan luas area 2 hektar dan produksi 0,5 ton.

ESTATE CROPS

The most cultivated of estate crops in Manokwari Timur Subdistrict in 2015 are coconut plantation, cloves, and cocoa. Total area of coconut plantation is 484 hectares with 179 productions which cultivated. The lowest cultivated estate crops is clove with total area just 2 hectares and production 0,5 tons.

KEHUTANAN

Tahun 2015, luas kawasan hutan dan perairan di Distrik Manokwari Timur adalah 3,94 hektar yang kesemuanya merupakan hutan suaka alam dan pelestarian alam. Tidak terdapat hutan produksi maupun hutan lindung.

FORESTRY

In 2015, total forest and water area in Manokwari Timur Subdistrict was 3,94 hectares which all are sanctuary reserve and nature conservation area. There's no protection and production forest.

Gambar
Figure

5

Luas Kawasan Hutan di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015

Forest Area in Manokwari Timur Subdistrict, 2015

Hutan
Produksi/
Production
Forest

Hutan
Lindung/
Protection
Forest

Suaka Alam
dan
Pelestarian
Alam/
Sanctuary
Reserve and
Nature
Conservation
Area, 3.94

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Manokwari (Data diolah)
Source : Forestry Service of Manokwari Regency (Data Processed)

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel
Table

5.1.1

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2013
Number of Food Crops Households by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2013

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Padi <i>Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	Palawija <i>Other Crops</i>	Jagung <i>Maize</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mansinam	0	0	0	9	0
2. Pasir Putih	0	0	0	24	1
3. Arowi	0	0	0	10	0
4. Bakaro	0	0	0	23	0
5. Aipiri	0	0	0	25	2
6. Susweni	0	0	0	38	7
7. Ayambori	0	0	0	6	1
Jumlah/Total	0	0	0	135	11

Sumber : Sensus Pertanian 2013, BPS Kabupaten Manokwari

Source : *Agricultural Census 2013, BPS – Statistics of Manokwari Regency*

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel
Table **5.2.1**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura dan Jenis Tanaman Hortikultura yang Diusahakan Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2013
Number of Horticulture Households and Kind of Horticulture by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2013

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Rumah Tangga Usaha			
	<i>Number of Households</i>	Pisang <i>Banana</i>	Jeruk <i>Orange</i>	Mangga <i>Mango</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mansinam	4	1	0	2
2. Pasir Putih	135	39	4	61
3. Arowi	23	1	0	6
4. Bakaro	23	0	0	18
5. Aipiri	4	2	0	0
6. Susweni	54	0	0	4
7. Ayambori	12	1	0	2
Jumlah/Total	255	44	4	93

Sumber : Sensus Pertanian 2013, BPS Kabupaten Manokwari

Source : *Agricultural Census 2013, BPS – Statistics of Manokwari Regency*

Tabel **5.2.1** **Lanjutan**
Table *Continued*

	Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Kunyit <i>Tumeric</i>	Cabai <i>Chili</i>
	(1)	(4)	(5)
1.	Mansinam	0	0
2.	Pasir Putih	3	6
3.	Arowi	0	0
4.	Bakaro	0	1
5.	Aipiri	0	0
6.	Susweni	0	10
7.	Ayambori	0	0
	Jumlah/Total	3	17

Sumber : Sensus Pertanian 2013, BPS Kabupaten Manokwari

Source : *Agricultural Cencus 2013, BPS – Statistics of Manokwari Regency*

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Luas Area dan Produksi Tanaman Kelapa Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015

Tabel
Table

5.3.1

Total Area and Production of Coconut Plant by Subdistrict in Manokwari Timur Subdistrict, 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Luas Area <i>Total Are (Ha)</i>			Jumlah <i>Total</i>	Produksi <i>Production</i>
	TBM	TM	TTM/ TR		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mansinam	*	*	*	*	*
2. Pasir Putih	*	*	*	*	*
3. Arowi	*	*	*	*	*
4. Bakaro	*	*	*	*	*
5. Aipiri	*	*	*	*	*
6. Susweni	*	*	*	*	*
7. Ayambori	*	*	*	*	*
Jumlah/Total	80	149	255	484	179

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan Kabupaten Manokwari

Source *Extended Agricultural Service of Manokwari Regency*

Tabel
Table **5.3.2**

Produktivitas, Jumlah Petani, dan Harga Tanaman Kelapa Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Tahun 2015

Productivity, Plantation Workers, and Price of Coconut Plant by Subdistrict in Manokwari Timur Subdistrict, 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Produktivitas <i>Productivity</i>	Jumlah Petani <i>Plantation Workers</i>	Harga/Kg <i>Price/Kg (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mansinam	*	*	*
2. Pasir Putih	*	*	*
3. Arowi	*	*	*
4. Bakaro	*	*	*
5. Aipiri	*	*	*
6. Susweni	*	*	*
7. Ayambori	*	*	*
Jumlah/Total	1,20	72	10 000

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan Kabupaten Manokwari

Source *Extended Agricultural Service of Manokwari Regency*

Tabel
Table **5.3.3**

Luas Area dan Produksi Tanaman Cengkeh Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015
Total Area and Production of Clove by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Luas Area <i>Total Are</i> (Ha)			Jumlah <i>Total</i>	Produksi <i>Production</i>
	TBM	TM	TTM/ TR		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mansinam	*	*	*	*	*
2. Pasir Putih	*	*	*	*	*
3. Arowi	*	*	*	*	*
4. Bakaro	*	*	*	*	*
5. Aipiri	*	*	*	*	*
6. Susweni	*	*	*	*	*
7. Ayambori	*	*	*	*	*
Jumlah/Total	0	1	1	2	0,50

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan Kabupaten Manokwari

Source : *Extended Agricultural Service of Manokwari Regency*

Tabel
Table **5.3.4**

Produktivitas, Jumlah Petani, dan Harga Tanaman Cengkeh Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015

Productivity, Plantation Workers, and Price of Clove by Villages in Manokwari Subdistrict, 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Produktivitas <i>Productivity</i>	Jumlah Petani <i>Plantation Workers</i>	Harga/Kg <i>Price/Kg (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mansinam	*	*	*
2. Pasir Putih	*	*	*
3. Arowi	*	*	*
4. Bakaro	*	*	*
5. Aipiri	*	*	*
6. Susweni	*	*	*
7. Ayambori	*	*	*
Jumlah/Total	0,50	10	100 000

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan Kabupaten Manokwari

Source *Extended Agricultural Service of Manokwari Regency*

Tabel
Table **5.3.5**

Luas Area dan Produksi Tanaman Kakao Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015

Total Area and Production of Cocoa by Villages in Manokwari Subdistrict, 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Luas Area <i>Total Area</i> (Ha)			Jumlah <i>Total</i>	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	TBM	TM	TTM/ TR		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mansinam	*	*	*	*	*
2. Pasir Putih	*	*	*	*	*
3. Arowi	*	*	*	*	*
4. Bakaro	*	*	*	*	*
5. Aipiri	*	*	*	*	*
6. Susweni	*	*	*	*	*
7. Ayambori	*	*	*	*	*
Jumlah/Total	0	4	0	4	3,00

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan Kabupaten Manokwari

Source *Extended Agricultural Service of Manokwari Regency*

Tabel
Table **5.3.6**

Produktivitas, Jumlah Petani, dan Harga Tanaman Pinang Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015

Productivity, Plantation Workers, and Price of Betel by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Produktivitas <i>Productivity</i>	Jumlah Petani <i>Plantation Workers</i>	Harga/Kg <i>Price/Kg (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mansinam	*	*	*
2. Pasir Putih	*	*	*
3. Arowi	*	*	*
4. Bakaro	*	*	*
5. Aipiri	*	*	*
6. Susweni	*	*	*
7. Ayambori	*	*	*
Jumlah/Total	0,70	12	25 000

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan Kabupaten Manokwari

Source *Extended Agricultural Service of Manokwari Regency*

5.4 PETERNAKAN/LIVE STOCK

Tabel
Table **5.4.1**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan dan Jenis Ternak Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2013

Number of Live Stock Households and Kind of Live Stock by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2013

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Rumah Tangga Peternakan <i>Live Stock Households</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kambing <i>Goats</i>	Babi <i>Pork</i>	Ayam Lokal <i>Local Chicken</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mansinam	1	0	1	0	0
2. Pasir Putih	40	1	1	37	4
3. Arowi	69	0	2	64	2
4. Bakaro	5	0	0	5	0
5. Aipiri	2	0	1	1	0
6. Susweni	25	2	5	12	10
7. Ayambori	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	142	3	10	119	16

Sumber : Sensus Pertanian 2013, BPS Kabupaten Manokwari

Source : *Agricultural Cencus 2013, BPS – Statistics of Manokwari Regency*

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel
Table **5.5.1**

Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan dan Jenis Ikan Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2013

Number of Fishery Households and Kind of Fish by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2013

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Rumah Tangga Perikanan <i>Fishery Households</i>	Laut <i>Sea</i>	Perairan Umum <i>General Waters</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mansinam	36	36	0
2. Pasir Putih	56	56	0
3. Arowi	37	36	1
4. Bakaro	3	3	0
5. Aipiri	6	6	0
6. Susweni	0	0	0
7. Ayambori	0	0	0
Jumlah/Total	138	137	1

Sumber : Sensus Pertanian 2013, BPS Kabupaten Manokwari

Source : *Agricultural Cencus 2013, BPS – Statistics of Manokwari Regency*

Tabel
Table **5.5.2**

Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan dan Jenis Perahu yang Digunakan Menurut Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2013

Number of Fishery Households and Kind of Fishing Boat by Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2013

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Laut/ <i>Sea</i>			
	Kapal Motor <i>In Board Motor Board</i>	Perahu Motor <i>Out Board Motor Boat</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Non Powered Boat</i>	Tanpa Perahu <i>No Boat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mansinam	2	9	24	1
2. Pasir Putih	2	28	38	2
3. Arowi	0	24	30	0
4. Bakaro	0	0	3	0
5. Aipiri	0	0	5	1
6. Susweni	0	0	0	0
7. Ayambori	0	0	0	0
Jumlah/Total	4	61	100	4

Sumber : Sensus Pertanian 2013, BPS Kabupaten Manokwari

Source : *Agricultural Cencus 2013, BPS – Statistics of Manokwari Regency*

Tabel 5.5.2 **Lanjutan**
Table **5.5.2** *Continued*

Perairan Umum/General Aquatic Area				
Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Kapal Motor <i>In Board Motor Board</i>	Perahu Motor <i>Out Board Motor Boat</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Non Powered Boat</i>	Tanpa Perahu <i>No Boat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mansinam	0	0	0	0
2. Pasir Putih	0	0	0	0
3. Arowi	0	2	0	0
4. Bakaro	0	0	0	0
5. Aipiri	0	0	0	0
6. Susweni	0	0	0	0
7. Ayambori	0	0	0	0
Jumlah/Total	0	2	0	0

Sumber : Sensus Pertanian 2013, BPS Kabupaten Manokwari

Source : *Agricultural Cencus 2013, BPS – Statistics of Manokwari Regency*

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.6.1 Luas Hutan Lindung dan Suaka Alam di Distrik Manokwari Timur (hektar) Tahun 2015
Table 5.6.1 Protected Forest and Natural Protected Area in Manokwari Timur Subdistrict, 2015 (Hectare)

Distrik Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area
(1)	(2)	(3)
1. Manokwari Timur	0,00	3,94

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Manokwari
 Source : Forestry Service of Manokwari Regency

Tabel
Table **5.6.2**

Luas Kawasan Hutan Produksi di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015 (hektar)

Production Forest Area in Manokwari Timur Subdistrict, 2015 (hectare)

Distrik <i>Subdistrict</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>			Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest and Water Area</i>
	Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Dapat Dikonversi <i>Convertible</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Manokwari Timur	0,00	0,00	0,00	3,94

Sumber : Dinas Kehutanan Kabupaten Manokwari
Source : Forestry Service of Manokwari Regency

6

BAB

Chapter

INDUSTRI, PERTAMBANGAN,
ENERGI, DAN KONSTRUKSI
Industry, Mining, Energy, and Construction



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**
Statistics of Manokwari Regency



Penjelasan Teknis

Technical Notes



1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing

kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4

6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based*

golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

7. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

7. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.



Ulasan Review



INDUSTRI

Salah satu prioritas pembangunan daerah adalah ketersediaan sumber penerangan/listrik. Sumber listrik menjadi penting karena merupakan sumber daya modern yang digunakan untuk membantu segala aktivitas manusia. Mayoritas peralatan canggih banyak digunakan oleh perusahaan industri, kesehatan, pelayanan masyarakat, maupun pemerintahan membutuhkan daya listrik yang cukup besar untuk menggerakkan peralatan yang tersedia. Berdasarkan data dari PLN Wilayah X Area Manokwari, data kelistrikan untuk tiap distrik tidak dapat dipisahkan dan keseluruhan data hanya dikategorikan berdasarkan rayon saja. Dengan demikian data energi untuk Distrik Manokwari Timur hanya menampilkan data jumlah pelanggan listrik menurut rayon Prafi dan Manokwari yang mana memuat juga pelanggan yang tinggal di Distrik Manokwari Timur.

INDUSTRY

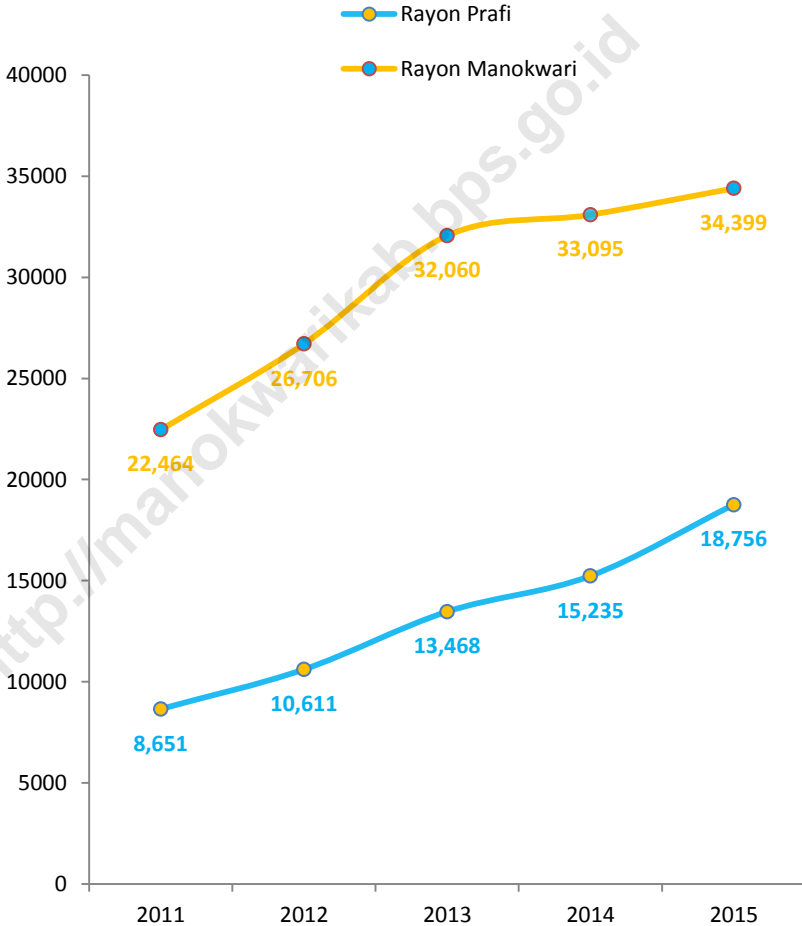
One of the priorities for regional development is the availability of sources of lightin/electricity. The power source becomes important because it is a modern resource that is used to help all human activity. The majority of advanced equipment used by industrial companies, health, community services, and government need large electrical power to move the equipment. Based on data from PLN Region X Area Manokwari, the data for each subdistrict electricity can not be separated and the entire data is only categorized by rayon alone. Thus, the data of energy for Manokwari Timur Subdistrict only display data according to the number of electricity customers rayon Prafi and Manokwari which also includes customers who live in Manokwari Timur Subdistrict.

Gambar
Figure

6

Jumlah Pelanggan Listrik PLN Menurut Rayon di Kabupaten
Manokwari Tahun 2011 – 2015

Number of PLN Costumers in Manokwari Regency, 2011 – 2015



Sumber : PLN Wilayah X Area Manokwari (Data diolah)

Source : State Electricity Company Region X of Manokwari Area (Data Processed)

6.1 ENERGI/ENERGY

Tabel **6.2.5** **Jumlah Pelanggan PLN di Kabupaten Manokwari Tahun 2011 - 2015**
Table *Number of Customers of PLN in Manokwari Regency, 2011 - 2015*

Tahun Year	Rayon Prafi ¹ Prafi Area	Rayon Manokwari ² Manokwari Area
(1)	(5)	(6)
2011	8 651	22 464
2012	10 611	26 706
2013	13 468	32 060
2014	15 235	33 095
2015	18 756	34 399

Catatan : ¹ Rayon Prafi dari Distrik Prafi sampai Distrik Masni
² Rayon Manokwari dari Distrik Nuni sampai Distrik Hingk dan Wilayah Acemo

Note ¹ Prafi Area start from Prafi Subdistrict to Masni Subdistrict
² Manokwari Area start from Nuni Subdistrict to Hingk Subdistrict and Acemo

Sumber : PLN Wilayah X Area Manokwari
Source State Electricity Company Region X of Manokwari Area

7

BAB

Chapter

PERDAGANGAN

Trade



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**
Statistics of Manokwari Regency



Penjelasan Teknis

Technical Notes



- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import</i></p> |

yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.

documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.

- | | |
|---|--|
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia is recorded as import.</i></p> |
| <p>6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.</p> | <p>6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.</i></p> |
| <p>7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang. b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya. c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara. d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran. e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali. | <p>7. <i>The following goods are not included in the statistics:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Clothings and passengers' jewelry.</i> b. <i>Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.</i> c. <i>Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.</i> d. <i>Goods for expeditions, and shows or exhibitions.</i> e. <i>Military goods directly imported by the Armed Forces.</i> |

- g. Uang dan surat-surat berharga.
- h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System (HS)*
- f. *Packings/containers to be refilled.*
- g. *Bank notes and securities*
- h. *Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System (HS) code*



Ulasan Review



PERDAGANGAN

Berdasarkan data yang berasal dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Manokwari, di Distrik Manokwari Timur hanya terdapat 16 pedagang kecil. Data yang diperoleh merupakan data pedagang yang telah memiliki surat izin perdagangan yang dikeluarkan oleh dinas terkait. Adapun dimungkinkan masih terdapat cukup banyak pedagang yang beroperasi di Distrik Manokwari Timur namun belum memiliki izin sehingga tidak masuk dalam data yang ditampilkan.

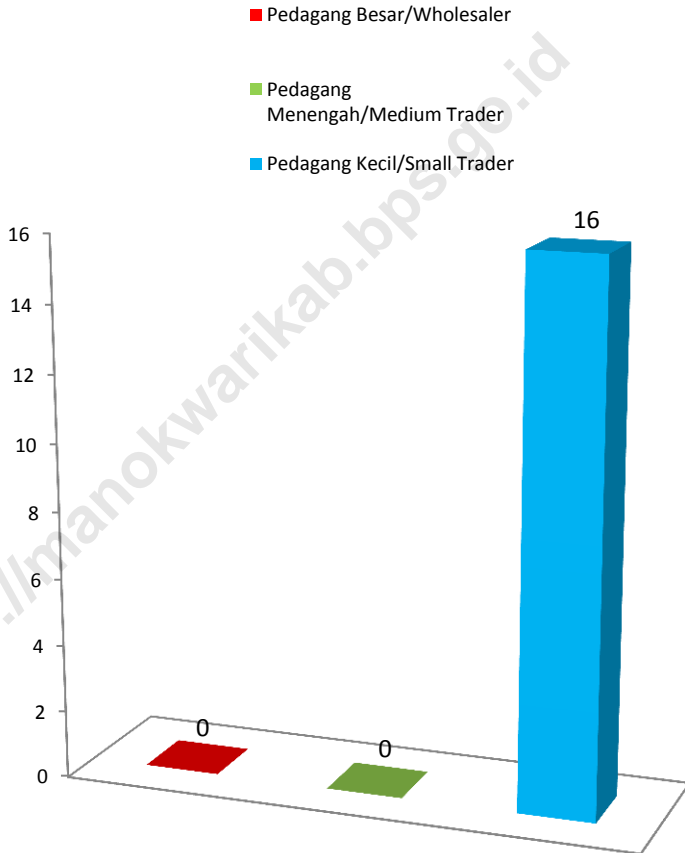
TRADE

Based on data derived from the Department of Industry, Trade, and SMEs of Manokwari Regency, in the Manokwari Timur Subdistrict there are only 16 small traders. The data obtained is the data traders who have had a trade license issued by the relevant office. As it is possible there are still quite a lot of traders operating in Manokwari Timur Subdistrict but do not have the permission that is not included in the data displayed.

Gambar 7
Figure

Banyaknya Pedagang Menurut Jenis Perdagangan di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015

Number of Merchant by Kind of Merchandise in Manokwari Timur Subdistrict, 2015



Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Manokwari (Data diolah)
 Source : Industries, Trading, Cooperation, and UMKM Service of Manokwari Regency (Data Processed)

Tabel
Table **7.1**

Banyaknya Pedagang Menurut Jenis Perdagangan dan Kelurahan/Kampung di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015
Number of Merchant by Kind of Merchandise and Villages in Manokwari Subdistrict, 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Jenis Perdagangan <i>Trading Facilities</i>		
	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mansinam	0	0	0
2. Pasir Putih	0	0	13
3. Arowi	0	0	2
4. Bakaro	0	0	0
5. Aipiri	0	0	0
6. Susweni	0	0	1
7. Ayambori	0	0	0
Jumlah/Total	0	0	16

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Manokwari

Source : *Industries, Trading, and Cooperation Service of Manokwari Regency*



BAB

Chapter

HOTEL DAN PARIWISATA

Hotels and Tourism



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**
Statistics of Manokwari Regency



Penjelasan Teknis

Technical Notes



1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24
1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. **“Tourist”** is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. **“Excursionist”** is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, “Cruise

jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.

3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

3. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.

4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.

4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.

5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
 6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.
 6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
 7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.



Ulasan Review



PARIWISATA

Distrik Manokwari Timur merupakan salah satu distrik di Kabupaten Manokwari yang memiliki cukup banyak tempat pariwisata. Tempat wisata yang disuguhkan didominasi oleh wisata alam yang menghadirkan suasana pantai yang teduh dan mampu memberikan ketenangan jiwa. Jumlah wisata alam yang terdapat di Distrik Manokwari Timur berjumlah 12 dengan didominasi pantai.

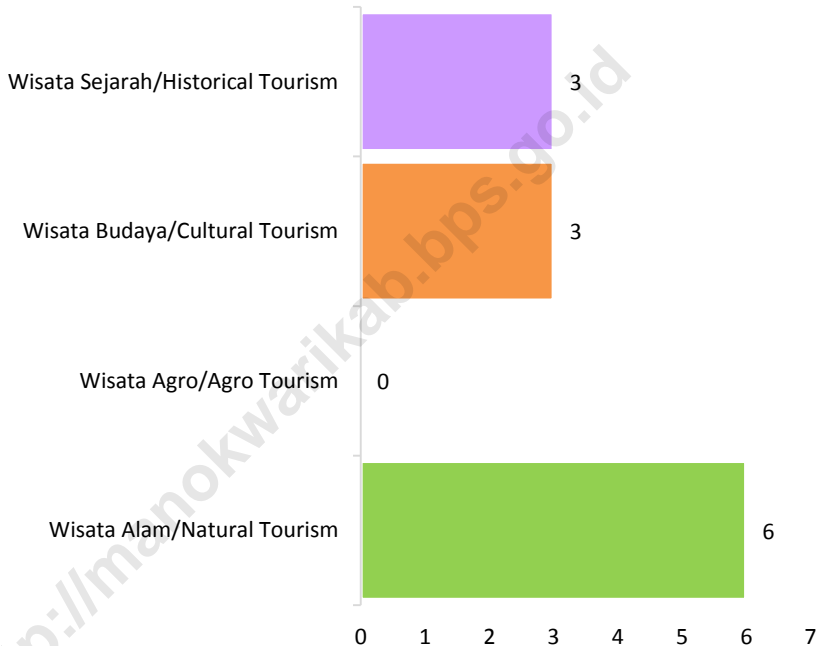
TOURISM

Manokwari Timur Subdistrict is one subdistrict in Manokwari Regency that have quite a lot of tourism places. Tourist attractions that are served dominated by natural attractions that provide a shady atmosphere of the beach and is able to provide peace of mind. The number of natural attractions located in Manokwari Timur Subdistrict amounted to 12, which dominated by beach view.

Gambar
Figure **8**

Banyaknya Tempat Wisata Menurut Jenis di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015

Number of Tourist Object By Type And District in Manokwari Timur Subdistrict, 2015



Sumber : Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kabupaten Manokwari
Source : Culture and Tourism Service of Manokwari Regency

8.1 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.1.1 Banyaknya Tempat Wisata Menurut Jenis dan Kelurahan/Kampung di Kabupaten Manokwari Tahun 2015
Number of Tourist Object by Type and Villages in Manokwari Timur Subdistrict, 2015

Kelurahan/Kampung <i>Villages</i>	Jenis Tempat Wisata <i>Type of Tourist Object</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Alam <i>Nature</i>	Agro <i>Agro</i>	Budaya <i>Culture</i>	Sejarah <i>History</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mansinam	*	*	*	*	*
2. Pasir Putih	*	*	*	*	*
3. Arowi	*	*	*	*	*
4. Bakaro	*	*	*	*	*
5. Aipiri	*	*	*	*	*
6. Susweni	*	*	*	*	*
7. Ayambori	*	*	*	*	*
Jumlah/Total	6	0	3	3	12

Sumber : Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kabupaten Manokwari
 Source : Culture and Tourism Service of Manokwari Regency

Tabel
Table

8.1.2

Nama dan Jenis Wisata di Distrik Manokwari Timur Tahun 2015

Name and Type of Art in Tourism Object in Manokwari Timur Subdistrict, 2015

Jenis Objek Wisata <i>Type of Tourism</i>	Nama/Jenis Kegiatan di Objek Wisata <i>Name/Type of Art in Tourism Object</i>
(1)	(2)
WISATA ALAM/NATURAL TOURISM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pantai Pasir Putih/<i>Pasir Putih Beach</i> 2. Pantai Bakaro/<i>Bakaro Beach</i> 3. Pantai Pulau Mansinam/<i>Mansinam Island Beach</i> 4. Pantai Pulau Lemon/<i>Lemon Island Beach</i> 5. Pantai Abasi/<i>Abasi Beach</i> 6. Pantai Aipiri/<i>Aipiri Beach</i>
WISATA AGRO/AGRO TOURISM	-
WISATA BUDAYA/CULTURAL TOURISM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seni Kerajinan/<i>Art Craft</i> 2. Tarian Tradisional/<i>Traditional Dances</i> 3. Ragam Bahasa/<i>Variety of Languages</i>
WISATA SEJARAH/HISTORICAL TOURISM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masuknya Injil di Pulau Mansinam/ <i>Christiant Monument in Mansinam Island</i> 2. Makam Misionaris Ottow di Kwawi <i>Misionarist Ottow in Kwawi</i> 3. Tugu Pepera di Halaman Kantor Gubernur <i>Pepera Monument on Governor Office</i>

Sumber : Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kabupaten Manokwari
Source : *Culture and Tourism Service of Manokwari Regency*

9

BAB

Chapter

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**
Statistics of Manokwari Regency



Penjelasan Teknis

Technical Notes



1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles; they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used

- | | |
|--|---|
| <p>4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.</p> | <p><i>to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.</i></p> |
| <p>5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.</p> | <p>5. <i>Train</i> is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.</p> |
| <p>6. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.</p> | <p>6. <i>Passenger kilometer</i> is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.</p> |
| <p>7. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.</p> | <p>7. <i>Mean distance of journey per passenger</i> is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.</p> |
| <p>8. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.</p> | <p>8. <i>Ton-kilometer</i> is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.</p> |
| <p>9. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang</p> | <p>9. <i>Mean distance of cargoes loaded</i> is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-</p> |

atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

kilometer divided by total ton of cargo loaded.

- | | |
|--|---|
| <p>10. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.</p> | <p>10. Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.</p> |
| <p>11. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.</p> | <p>11. Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.</p> |
| <p>12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.</p> | <p>12. Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.</p> |
| <p>13. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.</p> | <p>13. Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.</p> |
| <p>14. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah</p> | <p>14. Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.</p> |

terpencil.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
15. *Telecommunication* includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
16. *Telecommunication network* is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
17. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama
18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but*

dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

19. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.
20. **Radio broadcasting** includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. **Penyiaran dan pemrograman televisi** mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.
21. ***Broadcasting and television programming** includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.*
22. **Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah** mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
22. ***Newspapers, journals, and bulletin/ magazine publishing** include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. **Koran atau surat kabar** adalah
23. ***Newspaper** is a lightweight*

suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.

24. **Tabloid** adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

24. **Tabloid** is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

25. **Jurnal** adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

25. **Journal** is a special magazine that publish an article in a particular field of science.

26. **Buletin** adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan

26. **Bulletin** is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published

secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

27. **Majalah** adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

27. **Magazine** is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.

28. **Oplah** adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. **The circulation** is the number of items printed in units of copies.

29. **Bioskop** adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. **Cinema** is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.



Ulasan
Review



KOMUNIKASI

COMMUNICATION

Tidak terdapat kantor pos di Distrik Manokwari Timur, sehingga seluruh kegiatan pos dilakukan di kantor pos yang terdapat di Distrik Manokwari Barat.

There's no post office in Manokwari Timur Subdistrict. So that, all activities about post only in Post Office in Manokwari Barat Subdistrict.

10

BAB

Chapter

PERBANDINGAN
ANTAR DISTRIK
Subdistrict Comparison



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**
Statistics of Manokwari Regency



Penjelasan Teknis

Technical Notes



1. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk setiap negara merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data sensus yang dilakukan setiap kabupaten/kota. Data penduduk mengacu pada Sensus Penduduk (SP) 2010. Estimasi yang dilakukan memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk
1. *Population data and life expectancy at birth data of each country refer to the population census – based estimation result conducted by each regency/municipality. So that, population estimation based on Population Cencus result in 2010 which account the trends in fertility, mortality, and migration.*



Ulasan

Review



PERBANDINGAN

Statistik antar distrik disajikan untuk dapat memberikan gambaran umum kondisi distrik yang ada di Kabupaten Manokwari. Data yang disajikan adalah data jumlah penduduk.

Dari tahun ke tahun, jumlah penduduk terbanyak di Kabupaten Aipiri terdapat pada Distrik Manokwari Timur dengan 88.198 jiwa di tahun 2015, sedangkan penduduk tersedikit di Kabupaten Manokwari terdapat di Distrik Tanah Rubu dengan 2.146 jiwa. Jika dilihat secara kasat mata, bisa dikatakan bahwa jumlah penduduk Distrik Manokwari Timur hamper 41 kali lipat penduduk Distrik Tanah Rubu.

COMPARISON

Statistical comparison among subdistrict is aimed to present a general overview of subdistrict in Manokwari Regency. The data presented is about population.

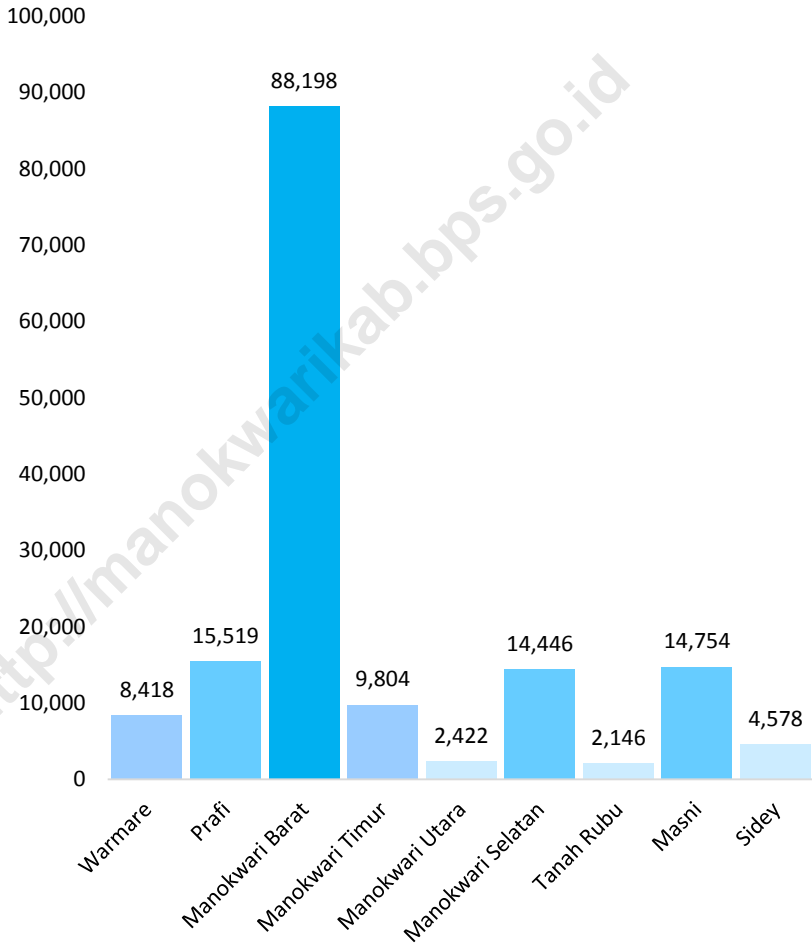
Over the years, the highest population in Manokwari Regency are in Manokwari Timur Subdistrict with 88.198 inhabitants in 2015. While the lowest residents in Manokwari Regency are Tanah Rubu Subdistrict with 2.146 inhabitants. It can be said that the population of Manokwari Timur Subdistrict nearly 41 times the population of the Tanah Rubu Subdistrict.

Gambar
Figure

9

Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2015

Mid Year Population by Subdistrict in Manokwari Regency, 2015



Sumber : Proyeksi Penduduk, BPS Provinsi Papua Barat 2020 – 2035

Source : *Population Projection, BPS – Statistics of Papua Barat Province 2010 - 2035*

Tabel
Table **10.1**

Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Menurut Distrik di Kabupaten Manokwari Tahun 2011 – 2015^R
Mid Year Population by Subdistrict in Manokwari Regency, 2011 – 2015^R

Distrik <i>Subdistrict</i>	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Warmare	7 869	8 069	8 200	8 353	8 418
2. Prafi	14 282	14 588	14 903	15 216	15 519
3. Manokwari Barat	77 079	79 767	82 576	85 410	88 198
4. Manokwari Timur	9 016	9 211	9 412	9 611	9 804
5. Manokwari Utara	2 248	2 291	2 335	2 379	2 422
6. Manokwari Selatan	13 343	13 616	13 897	14 176	14 446
7. Tanah Rubu	2 083	2 099	2 115	2 131	2 146
8. Masni	13 580	13 871	14 171	14 467	14 754
9. Sidey	4 355	4 411	4 468	4 524	4 578
Manokwari	143 855	147 923	152 077	156 267	160 285

Sumber : Proyeksi Penduduk, BPS Provinsi Papua Barat 2020 – 2035

Source : *Population Projection, BPS – Statistics of Papua Barat Province 2010 - 2035*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<<< Enlighten the Nation >>>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

BPS - Statistics of Manokwari Regency

Jl. Percetakan Negara Manokwari - Papua Barat 98312

Telp (62-986) 214960, Faks (0986) 211143

Homepage: <https://manokwarikab.bps.go.id> E-mail: bps9105@bps.go.id